

**PERAN OBJEK WISATA D’LAS SERANG DALAM MENINGKATKAN
TARAF EKONOMI WARGA MELALUI INTENSITAS WISATAWAN
(Studi Kasus Objek Wisata D’Las Serang Desa Serang
Kec. Karangreja Kab.Purbalingga)**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk Memenuhi Salah Satu
Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)

Oleh:

**DWI AGUSTINA
NIM. 2017201088**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
JURUSAN EKONOMI DAN KEUANGAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI
PURWOKERTO**

2025

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dwi Agustina

NIM : 2017201088

Jenjang : S.1

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jurusan/Program Studi : Ekonomi dan Keuangan Syariah/Ekonomi Syariah

Judul Skripsi : "Peran Objek Wisata D'Las Serang Dalam Meningkatkan Taraf Ekonomi Warga Melalui Intensitas Wisatawan (Studi Kasus Objek Wisata D'Las Serang Desa Serang Kec. Karangreja Kab. Purbalingga)."

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwasanya Naskah Skripsi ini secara menyeluruh inilah hasil dari karya saya sendiri atau penelitian saya sendiri kecuali pada bagian atau paragraph yang terdapat rujukan sumbernya.

Purwokerto, 27 Oktober 2024

Saya yang menyatakan,



Dwi Agustina

NIM. 2017201088



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Jenderal Ahmad Yani No. 54 Purwokerto 53126
Telp: 0281-635624, Fax: 0281-636553; Website: febi.uinsaizu.ac.id

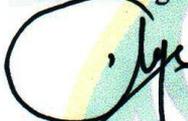
LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi Berjudul

**PERAN OBJEK WISATA D'LAS SERANG DALAM MENINGKATKAN
TARAF EKONOMI WARGA MELALUI INTENSITAS WISATAWAN (Studi
Kasus Objek Wisata D'Las Serang Desa Serang Kec. Karangreja Kab.
Purbalingga)**

Yang disusun oleh Saudara **DWI AGUSTINA NIM 2017201088** Program Studi **S-1
Ekonomi Syariah** Jurusan Ekonomi dan Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Islam UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, telah diujikan pada hari
Senin, 17 Februari 2025 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh
gelar **Sarjana Ekonomi (S.E.)** oleh Sidang Dewan Penguji Skripsi.

Ketua Sidang/Penguji


Sarpini, M.E.Sy.
NIP. 19830404 201801 2 001

Sekretaris Sidang/Penguji


Azka Nur Diana, S.E., M.Ak.
NIP. 19920115 202012 2 018

Pembimbing/Penguji


Umdah Aulia Rohmah, M.H.
NIP. 19930421 202012 2 015

Purwokerto, 17 Februari 2025

Mengesahkan
Dekan,




Dr. H. Jamal Abdul Aziz, M.Ag.
NIP. 19730921 200212 1 004

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada

Yth: Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

di-

Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan, telah dan koreksi terhadap

Penulisan skripsi dari saudara Dwi Agustina NIM. 2017201088 yang berjudul:

**Peran Objek Wisata D'Las Serang dalam Meningkatkan Taraf
Ekonomi Warga Melalui Intensitas Wisatawan
(Studi Kasus Objek Wisata D'Las Serang Desa Serang Kec. Karangreja Kab.
Purbalingga)**

Sudah dapat diajukan Kepada Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam,
Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk diujikan
dalam rangka memperoleh gelar Sarjana dalam Ilmu Ekonomi Syaria'ah (S.E).

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Purwokerto, 27 Oktober 2024
Pembimbing



Umdah Aulia Rohmah, M.H.
NIP. 199304212020122015

**PERAN OBJEK WISATA D’LAS SERANG DALAM MENINGKATKAN
TARAF EKONOMI WARGA MELALUI INTENSITAS WISATAWAN
(Studi Kasus Objek Wisata D’Las Serang Desa Serang Kec. Karangreja
Kab. Purbalingga)**

Dwi Agustina

NIM. 2017201088

E-mail : dwiagustina758@gmail.com

Program Studi Ekonomi Syari’ah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam,
UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

ABSTRAK

Desa Serang Kecamatan Karangreja Kabupaten Purbalingga merupakan desa yang dulunya tertinggal dan dikategorikan desa yang berpenghasilan rendah dan tidak memiliki tanah kas bengkok. Mata pencaharian desa ini ialah mayoritas petani dalam bidang sayur mayur dan buah strawberry. Dari kondisi tersebut pihak PEMDES Serang berfikir bagaimana untuk mensejahterakan masyarakat dan tetap menjalankan pemerintah Desa Serang, Kemudian dibentuklah BUMDES. Disamping itu terdapat Objek Wisata D’Las Serang yang memiliki keindahan nuansa alam, menenangkan, dan menikmati segarnya udara pegunungan. Dengan adanya Objek Wisata D’Las Serang ini juga membantu masyarakat Serang salah satunya ialah menurunkan tingkat angka pengangguran.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Dalam pengumpulan data menggunakan data primer dan data sekunder. Beberapa langkah yang dilakukan dalam memperoleh informasi serta data penelitian yaitu dengan melakukan wawancara terhadap beberapa narasumber, observasi, dan dokumentasi.

Adapun hasil penelitian menunjukkan yang Pertama, terkait pengelolaan Objek Wisata D’Las Serang ini cukup memuaskan dari segi pengelolaan objek wisatanya, namun dalam segi fasilitas perlu adanya peningkatan kurangnya tempat *outdoor* seperti gazebo dan tempat *indor* seperti *meeting room*, serta lahan parkir yang masih kurang memadai dan untuk parkirnya sendiri masih dikatakan ilegal atau belum bekerja sama dengan dinas perhubungan. Kedua, dari segi peran Objek Wisata D’Las Serang ini berperan dalam meningkatkan taraf ekonomi, yang dimana dapat diketahui dari perubahan yang signifikan dari 90% petani menjadi 50% pedagang. Akan tetapi banyaknya pendapatan yang di dapatkan juga dipengaruhi oleh wisatawan yang berkunjung ke Objek wisata D’Las Serang.

Kata Kunci: Peran, Taraf Ekonomi, Intensitas Wisatawan

**PERAN OBJEK WISATA D’LAS SERANG DALAM MENINGKATKAN
TARAF EKONOMI WARGA MELALUI INTENSITAS WISATAWAN
(Studi Kasus Objek Wisata D’Las Serang Desa Serang Kec. Karangreja
Kab. Purbalingga)**

Dwi Agustina

NIM. 2017201088

E-mail : dwiagustina758@gmail.com

Program Studi Ekonomi Syari’ah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam,
UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

ABSTRACT

Serang Village, Karangreja District, Purbalingga Regency is a village that was previously underdeveloped and was categorized as a low-income village and did not have cash land. The livelihood of this village is mostly farmers in the vegetable and strawberry fields. From these conditions, the Serang Village Government thought about how to improve the welfare of the community and continue to run the Serang Village government, then BUMDES was formed. Besides that there is the D’Las Serang tourist attraction which has a beautiful natural feel, is calming and enjoys the fresh mountain air. The existence of the D’Las Serang tourist attraction also helps the people of Serang, one of which is reducing the unemployment rate.

This research uses qualitative methods. In collecting data using primary data and secondary data. Several steps were taken to obtain information and research data, namely by conducting interviews with several sources, observation and documentation.

The results of the research show that firstly, Regarding the management of the D’Las Serang tourist attraction is quite satisfactory in terms of management of the tourist attraction, however, in terms of facilities, there needs to be an increase in the lack of outdoor places such as gazebos and indoor places such as meeting rooms, as well as parking spaces which are still lacking. Adequate and also needs to be formalized for the parking itself, because it is still said to be illegal or has not cooperated with the transportation department. Second, in terms of the role of the D’Las Serang tourist attraction, it plays a role in improving the economic level, which can be seen from the significant change from 90% farmers to 50% traders. However, the amount of income earned is also influenced by tourists who visit the D’Las Serang tourist attraction.

Keywords: Role, Economic Level, Tourist intensity

PEDOMAN TRANSLITERASI BAHASA ARAB-INDONESIA

Transliterasi kata-kata yang dipakai dalam penelitian skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama antara Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI. Nomor : 0543b/U/1987.

1. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	sa	s	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Żal	Ż	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Za	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	şad	ş	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain '....	koma terbalik keatas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef

ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wawu	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Konsonan Rangkap Karena Syaddah Ditulis Rangkap

عِدَّة	Ditulis	'iddah
--------	---------	--------

3. Ta'marbutah di Akhir Kata Bila Dimatikan Ditulis h

جِزْيَةٌ	Ditulis	Jizyah
----------	---------	--------

(ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat dan sebagainya, kecuali apabila dikehendaki lafal aslinya).

- a. Bila diikuti dengan kata sandang "al" serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h

كِرَامَةُ الْأَوْلِيَاءِ	Ditulis	Karāmah al auliā'
--------------------------	---------	-------------------

- b. Apabila ta'marbutah hidup atau dengan harakat fathah, kasrah dan dhammah ditulis t.

زَكَاةٌ لِفِطْرٍ	Ditulis	Zakātul-fīṭri
------------------	---------	---------------

4. Vokal Pendek

ـَـ	Fathah	Ditulis	a
ـِـ	Kasrah	Ditulis	i
ـُـ	Dammah	Ditulis	u

5. Vokal Panjang

1.	Fathah + alif	Ditulis	A
	جاهلية	Ditulis	Jāhiliyah
2.	Fathah + ya'mati	Ditulis	A
	تسى	Ditulis	Tansā
3.	Kasrah + ya'mati	Ditulis	I
	كريم	Ditulis	Karim
4.	Dammah + wawu mati	Ditulis	U
	فروض	Ditulis	Furūd

6. Vokal Rangkap

1.	Fathah + ya'mati	Ditulis	ai
	بينكم	Ditulis	bainakum
2.	Fathah + wawu mati	Ditulis	au
	قول	Ditulis	qaulun

7. Vokal Pendek Yang Berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof

أنتم	Ditulis	<i>a'antum</i>
أعدت	Ditulis	<i>u'iddat</i>

8. Kata Sandang alif + lam

- a. Apabila diikuti huruf qamariyyah ditulis dengan menggunakan huruf “al”

القياس	Ditulis	Al-Qiyas
--------	---------	----------

- b. Apabila diikuti huruf syamsiyyah ditulis dengan menggunakan huruf syamsiyyah yang mengikutinya dengan menghilangkan huruf I (el)-nya.

السماء	Ditulis	<i>as-Samā</i>
--------	---------	----------------

9. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya.

ذوي الفروض	Ditulis	<i>ḏawī alfurūd</i>
------------	---------	---------------------



MOTTO

“Tidak Ada Batasan Dalam Berjuang”



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Penulis haturkan puji syukur kehadirat Allah SWT atas berkat, karunia, dan nikmat yang telah diberikan kepadanya sehingga dapat menyelesaikan tulisan ini dengan baik. Salah satu syarat guna untuk menyelesaikan pendidikan dan mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi (S.E) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di Universitas Islam Negeri Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto. Tak lupa pula sholawat serta salam tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Agung Muhamad SAW serta keluarga dan sahabatnya yang telah membawa kita dari zaman jahiliyah menuju zaman islamiyah yakni dinul islam.

Selanjutnya, Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada beberapa pihak :

1. Prof. Dr. H. Ridwan, M.Ag., selaku Rektor UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
2. Dr. H. Jamal Abdul Aziz, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
3. Dr. Sochimim, Lc., M.Si. selaku koordinator Prodi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
4. Umdah Aulia Rohmah, M.H, selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan kritik, saran, kesabaran serta keikhlasan dalam membimbing sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsinya. Semoga beliau dan keluarganya senantiasa dalam lindungan Allah SWT.
5. Segenap keluarga besar Dosen dan Staff Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
6. Bapak Priyantono dan Ibu Darojah selaku kedua orang tua tercinta dan yang saya banggakan, yang senantiasa memberikan doa, support, tiada henti-hentinya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
7. Kakak saya Mislam yang telah memberikan dukungan serta do'anya.
8. Untuk keluarga besar saya yang tak dapat terucap satu persatu yang telah mendukung saya dalam proses penulisan skripsi ini.

9. Saya haturkan kepada Dr. H. Fathul Aminudin Aziz, M.M, selaku pengasuh Pondok Pesantren Modern Elfira yang telah memberikan nasihat serta ilmunya selama saya belajar di Pondok Pesantren Modern Elfira
10. Teruntuk teman – teman kelas Ekonomi Syariah B 2020, KKN, PPL, terima kasih menemani perjalanan serta memberi kesan yang indah.
11. Teruntuk Pemerintah Desa Serang terima kasih atas bantuanya
12. Teruntuk Objek Wisata D'Las Serang, terima kasih telah mengizinkan untuk melakukan penelitian, semoga Objek wisata ini semakin sukses kedepanya.

Penulis berharap skripsi ini bermanfaat bagi semua orang yang membutuhkan, terutama bagi Prodi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Selama penulisan skripsi ini penulis berusaha sebaik mungkin untuk membuatnya sempurna, namun penulis menyadari bahwa skripsi yang telah ditulis masih banyak kesalahan dan jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu penulis membutuhkan kritik dan saran dari pembaca untuk meningkatkan skripsi ini lebih baik.

Purwokerto, 27 Oktober 2024



Dwi Agustina

NIM. 2017201088

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
ABSTRAK	v
<i>ABSTRACT</i>	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI BAHASA ARAB-INDONESIA	vii
MOTTO	xi
KATA PENGANTAR.....	xii
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR.....	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Operasional.....	9
C. Rumusan Masalah	10
D. Tujuan Penelitian	11
E. Manfaat	11
F. Kajian Pustaka	12
G. Sistematika Pembahasan.....	21
BAB II LANDASAN TEORI.....	23
A. Peran.....	23
1. Pengertian Peran.....	23
2. Jenis-jenis Peran.....	24
B. Objek Wisata	25
1. Pengertian Objek Wisata.....	25
2. Unsur Objek Wisata	25

3. Karakteristik objek wisata	26
4. Pariwisata	26
C. Taraf Ekonomi	27
D. Intensitas wisatawan.....	30
E. Landasan Teologis	32
BAB III METODE PENELITIAN	38
A. Jenis Penelitian.....	38
B. Tempat dan Waktu Penelitian	38
C. Subjek dan Objek penelitian	38
D. Sumber Data Penelitian.....	39
E. Teknik Pengumpulan Data.....	39
F. Teknik Analisis Data Model Milles dan Huberman	40
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	43
A. Gambaran umum Desa Serang dan wisata D'Las Serang.....	43
1. Sejarah Singkat Desa Serang	43
2. Struktur Organisasi Pemerintah Desa serang.....	43
3. Letak Geografis	44
4. Gambaran Desa Serang	45
5. Gambaran singkat Objek Wisata D'las Serang.....	46
B. Pengelolaan Objek Wisata D'Las Serang Dalam Meningkatkan Taraf Ekonomi Warga Melalui Intensitas Wisatawan.....	48
1. Atraksi (<i>attraction</i>).....	49
2. Mudah dicapai (<i>accessibility</i>)	49
3. Fasilitas (<i>aminities</i>)	50
4. Lembaga (<i>Aciliary</i>)	51
C. Peran Objek wisata D'Las Serang Dalam Meningkatkan Taraf Ekonomi Warga Melalui Intensitas Wisatawan	56
BAB V PENUTUP	62
A. Kesimpulan	62
B. Saran	63

DAFTAR PUSTAKA.....	64
LAMPIRAN-LAMPIRAN	69
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	93



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Jumlah Pendapatan dari objek wisata di Kabupaten Purbalingga 2018-2023	3
Tabel 1.2	Pendapatan dan Kontribusi ke Pemdes Tahun 2018-2022.....	4
Tabel 1.3	Grafik Pengunjung Desa Wisata Lembah Asri Serang (D'Las) Tahun 2018 – 2023.....	8
Tabel 1.4	Persamaan dan Perbedaan Dengan Penelitian Terdahulu	14
Tabel 4.1	Jumlah Penduduk Desa Serang.....	44
Tabel 4.2	Mata Pencaharian Desa Serang.....	44
Tabel 4.3	Daftar Harga Tiket dan Parkir Wisatawan.....	47
Tabel 4.4	Daftar Harga Tiket Wahana Objek Wisata D'Las Serang	47
Tabel 4.5	Daftar Harga Akomodasi/Penginapan	48



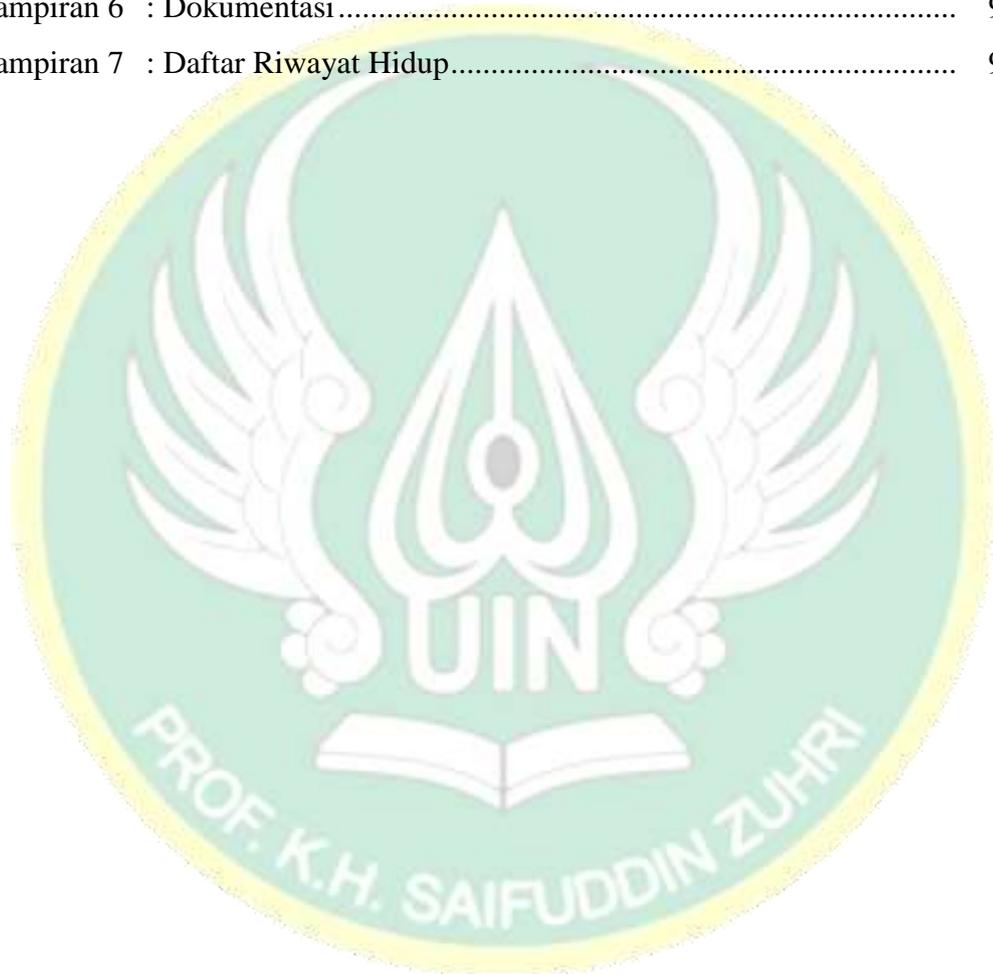
DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Peta Wisata Kabupaten Purbalingga	5
Gambar 4.1	Struktur Organisasi Pemerintahan Desa Serang	43
Gambar 4.2	Pengelola Objek Wisata D'Las Serang.....	54



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Pedoman Wawancara	70
Lampiran 2 : Surat Izin observasi Pendahuluan.....	87
Lampiran 3 : Surat Riset individual Objek Wisata D'Las Serang	88
Lampiran 4 : Surat Riset individual untuk Kepala Desa Serang.....	89
Lampiran 5 : Surat penerimaan observasi Objek Wisata D'Las Serang.....	90
Lampiran 6 : Dokumentasi.....	91
Lampiran 7 : Daftar Riwayat Hidup.....	93



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan Negara yang memiliki keindahan alam dan keanekaragaman budaya sehingga perlu adanya peningkatan sektor pariwisata. Hal ini dikarenakan pariwisata merupakan sektor yang dianggap menguntungkan dan sangat berpotensi untuk dikembangkan sebagai salah satu aset yang digunakan sebagai sumber daya yang menghasilkan bagi bangsa dan Negara. Pariwisata berperan besar dalam meningkatkan taraf perekonomian masyarakat, dengan adanya pariwisata akan tumbuh usaha kecil menengah sebagai wujud kontribusi sektor pariwisata dalam menciptakan masyarakat yang sejahtera (Satato et al., 2019).

Dalam perkembangannya industri pariwisata ini bisa berperan sebagai salah satu sumber pendapatan Negara. Dampak pariwisata terhadap kehidupan ekonomi di daerah tujuan wisata salah satunya adalah terjadinya perubahan dalam pekerjaan masyarakat lokal, sebab dengan adanya aktivitas wisata di wilayah tersebut membuka banyak peluang usaha. Dengan adanya industri wisata masyarakat lebih mudah dalam mencari nafkah, perubahan ini membuat kebanyakan masyarakat berkecimpung di industri pariwisata (Oliver, 2013).

Sektor Pariwisata memberi dampak yang sangat besar bagi masyarakat, terutama masyarakat yang berada di kawasan atau lokasi yang menjadi tujuan utama wisata, salah satu program perencanaan pembangunan yang menjadi perhatian pemerintah daerah adalah pengembangan sektor pariwisata karena sektor pariwisata adalah salah satu sektor strategis dalam pengembangan perekonomian daerah sesuai dengan potensi yang mereka miliki (Aliansyah & Hermawan, 2021). Adapun dampak pengembangan perekonomian terhadap masyarakat ialah seperti adanya penyerapan tenaga kerja, peningkatan daya beli,

pengembangan UMKM, serta berbagai indikator ekonomi lainnya (Setyanto et al., 2022).

Pariwisata adalah salah satu sumber devisa Negara selain dari sektor migas yang sangat potensial serta mempunyai andil besar dalam membangun perekonomian. Pariwisata juga sebagai penggerak sektor ekonomi yang dapat menjadi solusi bagi pemerintah dalam meningkatkan pembangunan ekonomi. Sektor pariwisata tidak hanya menyentuh kelompok-kelompok ekonomi tertentu tetapi dapat menjangkau kalangan bawah. Masyarakat disekitar objek wisata dapat mendirikan berbagai kegiatan ekonomi misalnya tempat penginapan, layanan jasa dan warung. Kegiatan tersebut dapat menambah pendapatan masyarakat sekitarnya. Pengembangan pariwisata dapat membawa banyak manfaat serta keuntungan, pembangunan kepariwisataan diarahkan pada peningkatan pariwisata menjadi sektor aktivitas ekonomi (Zaroh, 2022). Banyak literatur-literatur yang menjelaskan bahwa pariwisata tidak hanya meningkatkan perekonomian masyarakat saja tapi juga meningkatkan aspek sosial budaya, dan lingkungan. Dilihat dari aspek sosial budaya, pariwisata berperan sebagai pelestarian nilai-nilai budaya, sedangkan dari aspek lingkungan, pariwisata berperan sebagai pelestarian lingkungan agar tetap bersih, asri, sejuk, dan tetap hijau. Pariwisata juga salah satu kunci pendongkrak perekonomian masyarakat karena kegiatan ini berhubungan langsung dengan kehidupan masyarakat daerah wisata (Elsa, 2014).

Menurut organisasi pariwisata dunia United Nations World Tourism Organization (UNWTO), pariwisata berkelanjutan adalah pariwisata yang memenuhi kebutuhan pengunjung, industri (pariwisata), lingkungan serta masyarakat lokal. Pariwisata berkelanjutan juga menjadi pembangunan yang berwawasan lingkungan dan mengacu agar terpadu dan terorganisir agar dapat meningkatkan kualitas hidup dengan mengatur penyediaan, pengembangan, penggunaan serta pemeliharaan sumber daya alam serta budaya (Harofah & Mutaqin, 2023).

Industri pariwisata merupakan salah satu cara yang tepat dalam meningkatkan kemajuan ekonomi masyarakat baik lokal maupun global. Pariwisata memiliki pengaruh dan manfaat yang banyak, diantaranya selain menghasilkan devisa Negara dan memperluas lapangan kerja, sektor pariwisata bertujuan untuk menjaga kelestarian alam dan mengembangkan budaya lokal. Pariwisata juga mampu menghasilkan pertumbuhan ekonomi, karena dapat menyediakan lapangan kerja, menstimulasi berbagai sektor produksi, serta memberikan kontribusi secara langsung bagi kemajuan dalam usaha-usaha pembuatan dan perbaikan berbagai sarana dan prasarana yang ada di sekitar wilayah objek wisata tersebut yang bisa memberikan keuntungan dan kesenangan, baik bagi masyarakat setempat maupun wisatawan dan luar (Arifin & Fitriyani, 2017). Dampak pengembangan ekonomi terhadap kehidupan ekonomi masyarakat dapat diketahui berdasarkan berbagai indikator ekonomi seperti penyerapan tenaga kerja, meningkatnya pertumbuhan ekonomi, peningkatan daya beli, pengembangan UMKM dan berbagai indikator ekonomi lainnya (Setyanto et al., 2022).

Secara umum Badan Pusat Statistik (BPS) menunjukkan data pendapatan ekonomi melalui objek wisata khususnya di Kabupaten Purbalingga dari periode 2019-2021, berikut jumlah pendapatan dari objek wisata:

Tabel 1.1
Jumlah Pendapatan dari objek wisata di Kabupaten Purbalingga
Tahun 2018-2023

Bulan	2018	2019	2020	2021	2022	2023
Januari	2.995.356	3.824.956	3.436.313	1.175.734	2.276.022	2.528.184
Februari	2.450.220	3.117.868	2.472.455	4.411.89	2.273.382	2.685.121
Maret	3.867.885	4.393.696	1.560.278	1.081.463	2.835.872	2.577.716
April	4.550.013	4.075.621	24.114	7.168.78	256.590	4.531.864
Mei	2.668.270	1.418.688	38.469	2.432.778	8.318.749	3.795.677
Juni	6.223.821	8.911.815	2.090.46	1.095.480	4.696.059	3.084.730
Juli	3.208.794	3.186.420	7.64.235	-	2.380.962	2.895.308
Agustus	1.732.935	1.954.537	1.793.338	-	1.245.542	1.529.838
September	3.083.270	2.802.710	1.786.165	2.703.33	1.687.021	2.218.489
Oktober	2.527.604	2.539.376	1.286.959	8.191.53	1.614.775	1.733.404

November	2.562.996	2.187.406	1.488.742	7.286.63	1.904.726	1.704.313
Desember	9.906.298	6.368.364	1.098.710	2.418.277	3.888.047	4.031.669
Jumlah	46.317.676	44.781.457	15.958.824	11.179.948	34.377.747	33.316.313

(Sumber: BPS Kabupaten Purbalingga)

Berdasarkan tabel Jumlah Pendapatan dari objek wisata di Kabupaten Purbalingga, dari data BPS secara umum objek wisata merupakan suatu peranan penting sebagai penggerak roda perekonomian dan berperan penting dalam pembangunan desa.

Tabel 1.2
Pendapatan dan Kontribusi ke Pemdes
Tahun 2018-2022

Tahun	Pendapatan	Kontirbusi ke Pemdes
2018	Rp. 2.221.154.000	Rp. 350.000.000
2019	Rp. 3.400.000.000	Rp. 400.000.000
2020	Rp. 3.722.000.000	Rp. 450.000.000
2021	Rp. 5.000.000.000	Rp. 625.000.000
2022	Rp. 6.000.000.000	Rp. 650.000.000
2023	Rp. 8.000.000.000	Rp. 500.000.000

(Sumber : Objek Wisata D'Las Serang)

Pada tabel di atas merupakan pendapatan dari Objek Wisata D'Las Serang dari tahun ke tahun, pendapatan tersebut selain digunakan untuk pengembangan Objek Wisata D'Las Serang juga dialokasikan untuk meningkatkan pelayanan publik melalui kontribusi secara langsung pada pendapatan pemerintah Desa Serang. Adapun yang dimaksud dengan pelayanan publik antara lain perbaikan jalan desa, peningkatan operasional fasilitas kesehatan desa. Selain itu Desa Serang juga memberikan fasilitas pelatihan keterampilan kepada ibu-ibu rumah tangga untuk mengolah berbagai jenis makanan lokal atau membuat aksesoris khas Desa Serang yang kemudian dipasarkan ke wisatawan.

Wisata adalah kegiatan perialanan yang dilakukan oleh seorang atau sekelompok orang dengan mengunjungi daerah tertentu untuk tujuan rekreasi, pengembangan langsung, atau mempelajari keunikan daya tarik wisata yang dikunjungi waktu sementara (UU No. 10 tahun 1990 pasal 1). Wisatawan menurut Undang-Undang No. 10 tahun 2009, merupakan

terdapat di Kabupaten Purbalingga yaitu Owabong, Goa lawa, Objek wisata D'Las serang, Sanggaluri Park, Desa Limbasari, Kutabawa flower Garden, Wisata buah botonia garden, Ben Dina Hills, Hutan Pinus Serang, Kampung kurcaci, dan lainnya.

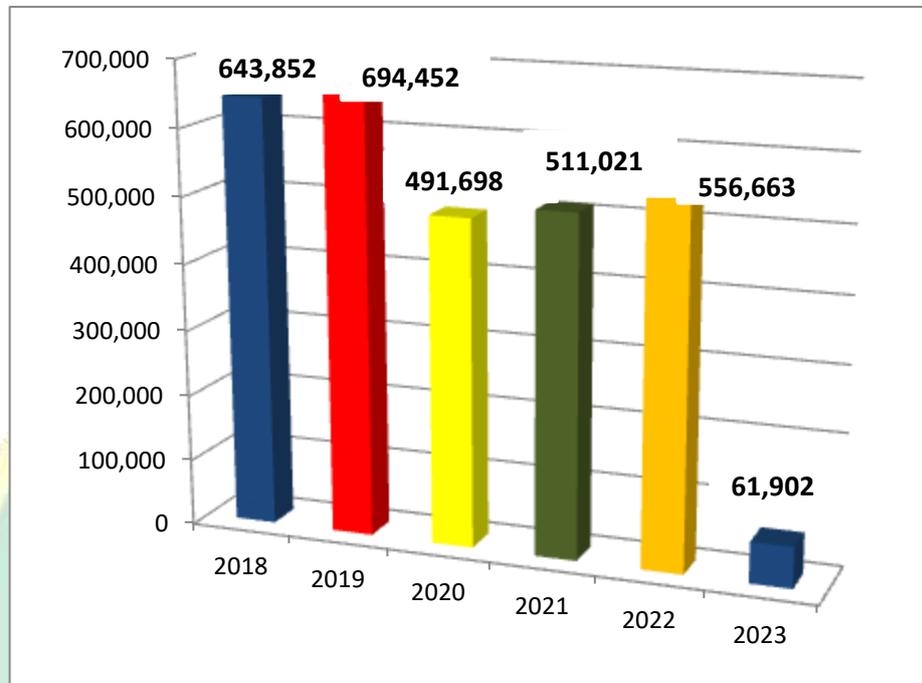
Salah satu Desa yang kini dimanfaatkan sebagai tempat wisata alam yaitu Desa Serang Kecamatan Karangreja Kabupaten Purbalingga. Desa Serang adalah desa di lereng gunung slamet sebelah timur, mayoritas penduduk desa serang ialah petani. Mata pencaharian penduduk serang terdapat berbagai golongan dan yang paling mayoritas ialah pertanian di bidang perkebunan buah seperti strawberry dan sayur mayur. Desa serang termasuk desa yang miskin dan tidak mempunyai tanah kas desa dan bengkok. Menurut Profil Desa Serang, jumlah persentase mata pencaharian petani sekisar 90% dengan adanya persentase tersebut dapat kita ketahui bahwasanya dari jumlah penduduk serang adalah memang petani. Beberapa petani sendiri menghasilkan pendapatan sekisar Rp. 500.000- Rp. 3.000.000 perbulanya, itu merupakan pendapatan yang bersih setelah dikurangi dengan biaya modal akan tetapi belum terhitung dengan biaya pengeluaranya dalam setiap bulanya, dari hal tersebut dapat kita ketahui bahwasanya pendapatan penduduk serang masih dapat dikategorikan rendah. Dari kondisi tersebut berfikir bagaimana agar dapat mensejahterakan masyarakat desa serang dan disamping itu juga menjalankan pemerintahan yang membutuhkan dana yang tidak sedikit. Berawal dari situlah Badan usaha Milik Desa (BUMDES) di dirikan.

Objek wisata D'Las serang adalah objek wisata yang dikelola oleh Badan usaha Milik Desa (BUMDES). Dapat diketahui bahwa sebelumnya masyarakat serang terbilang masyarakat yang miskin, akan tetapi setelah adanya objek wisata ini perekonomian warga masyarakat serang dapat dikatakan mengalami peningkatan dan mengalami perkembangan yang pesat dari segi perekonomiannya. Masyarakat yang sebelumnya menjadi petani sekarang sudah ada yang menjadi pelaku usaha dan karyawan.

Adanya objek wisata D'Las Serang ini terjadi perubahan yang dimana dapat dilihat dari adanya perubahan mata pencaharian yang sebelumnya menjadi petani sekarang salah satunya yang menjadi pelaku usaha yang dimana ini secara langsung merubah pendapatan ekonomi warga Desa Serang tersebut. Peningkatan ini menjadi hal yang berjalan selaras dengan semakin berkembangnya objek wisata D'Las Serang yang salah satu poin besar perkembangan objek wisata D'Las Serang ini dipengaruhi intensitas wisatawan yang datang dan berkunjung.

Objek Wisata D'Las menjadi salah satu daerah tujuan wisata yang banyak diminati oleh wisatawan Kabupaten Purbalingga maupun luar Purbalingga. Objek wisata D'Las ini memiliki nuansa dengan keindahan alam, menenangkan, menikmati segarnya udara pegunungan. Selain dengan keindahan alam juga dilengkapi dengan wahana rekreasi alam dan dilengkapi dengan tanaman hortikultura seperti adanya kebun strawberry, dan banyak wahana permainan lainnya. Akan tetapi selain keindahan alam di objek wisata D'Las serang ini juga sudah menggunakan media elektronik seperti pohon buatan yang bisa bergerak bahkan dapat mengeluarkan suara. Ada juga wahana Dinoland yang didalamnya terdapat hewan-hewan purba seperti Dionasurus, Tirez, dan lain sebagainya, ini menjadi daya tarik sendiri bagi para wisatawan khususnya untuk kalangan anak-anak. Selain itu juga terdapat café serta pedagang yang dimana terdapat ruko dan tempat duduk dibawah pohon yang menambah kesejukan dan ketenangan. Objek wisata ini sangat populer bagi kalangan remaja dan objek wisata D'Las Serang ini seringkali diakses oleh orang di luar jawa.

Tabel 1.3
Grafik Pengunjung
Desa Wisata Lembah Asri Serang (D'Las) Tahun 2018 – 2023



Sumber : Objek wisata D'Las Serang

Adapun intensitas wisatawan/pengunjung objek wisata D'Las ini setiap harinya ramai pengunjung, dengan adanya peningkatan wisatawan maka pengelola juga terus mengembangkan potensi yang ada dan tetap memperhatikan standar kebersihan, kesehatan, keamanan, lingkungan, dan kenyamanan bagi wisatawan yang berkunjung. Wisatawan atau pengunjung dalam objek wisata ini dari berbagai kalangan atau daerah bahkan dari luar kabupaten Purbalingga. Adapun objek wisata ini sangat berperan dalam meningkatkan taraf ekonomi warga yang dimana salah satunya membantu dari segi perekonomian warga serang seperti berjualan di dalam objek wisata D'Las Serang yang terdapat café, warung, dan ruko. Selain itu di sekeliling luar objek wisata D'Las serang ini membuka penginapan seperti villa yang dekat dengan objek wisata tersebut, adanya hal tersebut membawa dampak positif bagi warga sekitar.

Dari uraian latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk meneliti lebih jauh mengenai Peran Objek Wisata Dalam Meningkatkan Taraf Ekonomi Warga Melalui Intensitas Wisatawan. Oleh karena itu, peneliti akan melakukan sebuah penelitian dengan judul : “Peran Objek Wisata D’Las Serang Dalam Meningkatkan Taraf Ekonomi Warga Melalui Intensitas Wisatawan (Studi kasus objek wisata D’Las Serang Desa Serang Kecamatan Karangreja Kabupaten Purbalingga)”.

B. Definisi Operasional

1. Peran

Menurut kamus bahasa Indonesia peran adalah seperangkat tingkat yang diharapkan dimiliki oleh orang yang berkedudukan dalam masyarakat. Peran juga diartikan sebagai tuntunan yang diberikan secara struktural (norma-norma, harapan, tanggungjawab). Dimana didalamnya terdapat serangkaian tekanan dan kemudahan yang menghubungkan pembimbing dan mendukung fungsinya dalam mengorganisasi. Peran merupakan seperangkat perilaku dengan kelompok baik kecil maupun besar yang kesemuanya menjalankan berbagai peran (Lantaeda et al., 2002).

2. Objek Wisata

Objek wisata adalah suatu tempat yang menjadi kunjungan wisatawan karena mempunyai sumber daya tarik, baik ilmiah, maupun buatan manusia, seperti keindahan alam atau pegunungan, pantai flora dan fauna, kebun binatang, bangunan kuno bersejarah, monument-monumen, candi-candi, tari-tarian, atraksi dan kebudayaan lainnya (Goutama & Sri, 2024)

Objek wisata adalah perwujudan dari pada ciptaan manusia, tata hidup, seni budaya serta sejarah bangsa dan tempat atau keadaan alam yang mempunyai daya tarik untuk dikunjungi sedangkan objek wisata alam adalah objek wisata yang daya tariknya bersumber pada keindahan sumber daya alam dan tata lingkungan (Lumansik & Kawung, 2022).

3. Pariwisata

Adalah serangkaian kegiatan perjalanan yang dilakukan oleh perorangan atau keluarga atau kelompok dari tempat tinggal asalnya ke berbagai tempat lain dengan tujuan melakukan kunjungan wisata dan bukan untuk bekerja atau mencari penghasilan di tempat tujuan (Soedarso & Nurif, 2014).

4. Ekonomi

Secara umum dapat diartikan salah satu ilmu sosial yang mempelajari aktivitas manusia yang berhubungan dengan produksi, distribusi, dan konsumsi terhadap barang dan jasa (Tindangen et al., 2020).

5. Intensitas

Merupakan suatu bentuk dukungan berupa kekuatan yang dapat menguatkan dari suatu dukungan tersebut. Selain itu, intensitas dapat diartikan seberapa banyak atau seberapa sering melakukan kegiatan dalam satu waktu (Febrina, 2014).

6. Wisatawan

Merupakan bagian yang tak terpisahkan dari dunia pariwisata. Wisatawan sangat beragam, tua muda, miskin kaya, asing lokal, semuanya memiliki keinginan dan harapan yang berbeda (Arifin & Fitriyani, 2017).

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimana Pengelolaan yang dilakukan pada objek wisata D'Las Serang dalam meningkatkan taraf ekonomi warga melalui intensitas wisatawan?
2. Bagaimana peran yang dilakukan pada objek wisata D'Las Serang dalam meningkatkan taraf ekonomi warga melalui intensitas wisatawan.

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisis bagaimana pengelolaan yang dilakukan Objek Wisata D'Las Serang dalam meningkatkan taraf ekonomi warga melalui intensitas wisatawan
2. Untuk menganalisis bagaimana peran yang dilakukan pada Objek wisata D'Las Serang dalam meningkatkan taraf ekonomi warga melalui intensitas wisatawan.

E. Manfaat

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan bisa menambah wawasan tentang peran objek wisata D'Las serang guna meningkatkan taraf ekonomi warga khususnya melalui intensitas wisatawan.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan dan mampu memeberikan suatu pengetahuan mengenai objek wisata guna meningkatkan taraf ekonomi warga melalui intensitas wisatawan.

- b. Bagi Pembaca

Penelitian ini diharapkan bisa memberikan manfaat untuk menambah kekayaan dalam pengetahuan dan pemikiran bagi pembaca dalam melakukan pengembangan ilmiah selanjutnya.

- c. Bagi Pengelola Objek Wisata D'Las Serang

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan saran, masukan, Serta untuk lebih mengekspos objek wisata D'las Serang terutama dalam Kabupaten Purbalingga.

- d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan mampu menjadi bahan catatan dan referensi guna sebagai bahan pertimbangan dalam penelitian selanjutnya.

F. Kajian Pustaka

Dalam penelitian ini peneliti mengambil rujukan dari hasil kajian dari penelitian sebelumnya yang telah dilakukan guna untuk memudahkan dan memahami serta memperjelas dalam penulisan. Dengan penelitian sebelumnya juga dapat mengidentifikasi apa yang menjadi landasan dalam penggalian informasinya. Dalam penyusunan Skripsi ini peneliti dapat mempelajari penelitian yang relevan. Berikut beberapa penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan penulisan yang akan dilakukan adalah

Pertama, Jurnal yang ditulis oleh Elsa (2014), Hasil penelitian ini adalah Pariwisata merupakan salah satu kunci pendongkrak perekonomian masyarakat karena kegiatan ini berhubungan langsung dengan kehidupan masyarakat daerah wisata. Hubungan interaksi yang saling menguntungkan antara masyarakat dan wisatawan di dalam industri pariwisata terjalin secara harmonis dan ekologis. Berikut dapat dijelaskan manfaat pariwisata dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi masyarakat: a. Meningkatnya pendapatan, peluang usaha dan kesempatan kerja bagi masyarakat, b. Mengurangi pengangguran dan mengikis kemiskinan.

Kedua, Jurnal yang ditulis oleh Arifin (2017), Hasil penelitian ini adalah Kawasan objek wisata curug cipeteuy berbentuk pemberdayaan masyarakat, yang berarti masyarakat sekitar bisa mengambil manfaat dari adanya objek wisata ini. Dalam pembangunan dan pengelolanya sama sekali tidak melibatkan pihak luar, seluruhnya memakai jasa warga sekitar. Adanya pengelolaan, pemeliharaan dan pengembangan yang terus-menerus membuat kondisi objek wisata curug cipeteuy memiliki daya tarik yang semakin bertambah, hal ini dapat membawa dampak baik bagi jumlah wisatawan yang selalu bertambah, dan tentunya mempengaruhi hasil retribusi.

Ketiga, Jurnal yang ditulis oleh Hermawan (2016), Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengembangan desa wisata membawa dampak yang positif bagi perkembangan ekonomi masyarakat lokal di Desa Nglanggeran diantaranya : Meningkatnya penghasilan masyarakat Desa

Nglanggaran, meningkatnya peluang kerja dan berusaha masyarakat lokal disektor pariwisata. Dengan adanya peraturan lokal yaitu pembatasan investasi asing yang masuk berdampak pada meningkatnya kepemilikan dan kontrol masyarakat lokal serta kebanggan untuk bekerja dan berusaha di desanya sendiri dan pendapatan pemerintah melalui retribusi wisata. Untuk pengembangan desa wisata dengan mengutamakan kepentingan masyarakat lokal.

Keempat, Jurnal yang ditulis oleh Aliansyah (2019), Hasil Penelitian ini adalah pertama, investasi yang dilakukan pemerintah dalam mencapai pertumbuhan, hal ini merupakan cara untuk mencapai pertumbuhan ekonomi. Pengeluaran pemerintah sektor pariwisata sebagai faktor investasi dan memiliki pengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi. Kedua, variabel sektor pariwisata dalam penelitian ini yaitu jumlah restoran/rumah makan juga berpengaruh dalam pertumbuhan ekonomi, dengan meningkatnya hal tersebut maka juga meningkatnya pendapatn daerah.

Kelima, Jurnal yang ditulis oleh Noviandari (2021), Hasil penelitian ini adalah yang pertama, Pendapatan masyarakat sebelum dan sesudah ada objek wisata lumpur lapindo sidoarjo yang dimana peningkatan pendapatan dirasakan oleh masyarakat setelah adanya wisata tersebut bahwa perubahan pendapatan pada masyarakat yang pekerjaan pokoknya terkait dengan wisata, masyarakat yang terdampak oleh lumpur lapindo sidoarjo yang awalnya tidak berpenghasilan atau penghasilanya kurang dari Rp 500.000 menjadi berpenghasilan lebih dari Rp 1.000.000. Yang kedua, Peran objek wisata lumpur lapindo dalam meningkatkan pendapatan masyarakat, bahwa pembangunan pariwisata pada suatu daerah mampu memberikan dampak-dampak yang dinilai positif yaitu dampak yang diharapkan bahwa peningkatan pendapatan masyarakat, meningkatkan penerimaan devisa, untuk meningkatkan kesempatan kerja dan peluang usaha.

Tabel 1.4
Penelitian Terdahulu

No	Judul Penelitian dan Nama Peneliti	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Peran Parwisata Dalam Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi Masyarakat (Elsa, 2014)	<p>Banyak literatur-literatur yang menjelaskan bahwa pariwisata tidak hanya meningkatkan perekonomian masyarakat saja tetapi juga meningkatkan aspek sosial budaya, dan lingkungan.</p> <p>Banyaknya dampak positif yang diberikan pariwisata terhadap kehidupan masyarakat menyebabkan industri pariwisata harus tetap dikembangkan.</p> <p>Pariwisata merupakan salah satu kunci pendongkrak perekonomian masyarakat karena kegiatan ini berhubungan langsung dengan kehidupan masyarakat daerah wisata. Hubungan</p>	<p>Sama-sama membahas tentang Peran pariwisata dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi masyarakat.</p> <p>Metode penelitian menggunakan deskriptif kualitatif</p>	<p>Lokasi penelitian yang berbeda.</p> <p>Pada penelitian sebelumnya membahas peran pariwisata dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomin masyarakat secara umum dari berbagai sisi salah satunya ialah melalui industri pariwisata sedangkan pada penelitian skripsi ini membahas tentang peran objek wisata dalam</p>

		<p>interaksi yang saling menguntungkan antara masyarakat dan wisatawan didalam industri terjalin secara harmonis dan ekologis. Berikut manfaat pariwisata dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi masyarakat:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Meningkatkan pendapatan, peluang usaha, dan kesempatan kerja bagi masyarakat. b. Mengurangi pengangguran dan mengikis kemiskinan. 		<p>meningkatkan intensitas wisatwan melalui objek wisata D'Las Serang. Pada penelitian sebelumnya tidak menggunakan analisis data, penyajian data.</p>
2.	<p>Dampak Objek Wisata Curug Cipeteuy Terhadap Sosial Ekonomi dan Pendapatan Asli Daerah Di Desa Bantaragung (Arifin & Fitriyani, 2017)</p>	<p>Kawasan objek wisata curug cipeteuy berbentuk pemberdayaan masyarakat, yang berarti masyarakat sekitar bisa mengambil manfaat dari adanya objek wisata ini. Objek wisata ini dalam</p>	<p>Sama-sama membahas tentang dampak objek wisata terhadap ekonomi dan pendapatan asli daerah. Metode penelitian menggunakan</p>	<p>Lokasi, objek penelitian yang berbeda. Penelitian sebelumnya membahas terkait dampak pariwisata terhadap sosial ekonomi dan tingkat</p>

		<p>pembangunan dan pengelolaannya sama sekali tidak melibatkan pihak luar, seluruhnya memakai jasa warga sekitar. Adanya pengelolaan, pemeliharaan dan pengembangan yang terus-menerus membuat kondisi objek wisata curug cipeteuy memiliki daya tarik yang semakin bertambah, hal ini dapat membawa dampak baik bagi jumlah wisatawan yang selalu bertambah, dan tentunya mempengaruhi hasil retribusi.</p>	<p>deskriptif kualitatif.</p>	<p>pendapatan asli daerah (PAD) sedangkan penelitian skripsi ini membahas tentang peran objek wisata dalam meningkatkan taraf ekonomi melalui intensitas wisatawan melalui objek wisata D'Las Serang.</p>
3.	<p>Dampak Pengembangan Desa Wisata Nglanggeran Terhadap Ekonomi Masyarakat Lokal (Hermawan, 2016)</p>	<p>Bahwa pengembangan desa wisata membawa dampak yang positif bagi perkembangan ekonomi masyarakat lokal di Desa Nglanggeran diantaranya: Meningkatnya</p>	<p>Sama-sama membahas Dampak Desa wisata terhadap ekonomi masyarakat lokal. Metode</p>	<p>Lokasi, objek yang diteliti berbeda. Pada penelitian sebelumnya membahas berbagai aktivitas</p>

		<p>penghasilan masyarakat Desa Nglanggeran, meningkatnya peluang kerja dan berusaha masyarakat lokal disektor pariwisata. Dengan adanya peraturan lokal yaitu pembatasan investasi asing yang masuk berdampak pada meningkatnya kepemilikan dan kontrol masyarakat lokal serta kebanggaan untuk bekerja dan berusaha di desanya sendiri dan pendapatan pemerintah melalui retribusi wisata. Untuk pengembangan desa wisata dengan mengutamakan kepentingan masyarakat lokal.</p>	<p>penelitian menggunakan deskriptif kualitatif.</p>	<p>pengembangan desa wisata ini dari berbagai indikator seperti kunjungan wisatawan, tingkat pendidikan, tingkat pengetahuan, serta keterlibatan masyarakat dalam pengembangan wisata tersebut, sedangkan penelitian skripsi ini membahas tentang peran objek wisata dalam meningkatkan taraf ekonomi melalui intensitas wisatawan melalui objek wisat D'Las Serang.</p>
--	--	--	--	--

4.	<p>Peran Sektor Pariwisata Pada Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten/kota di Jawa Barat (Aliansyah & Hermawan, 2021)</p>	<p>Pertama, investasi yang dilakukan pemerintah dalam mencapai pertumbuhan, hal ini merupakan cara untuk mencapai pertumbuhan ekonomi. Pengeluaran pemerintah sektor pariwisata sebagai faktor investasi dan memiliki pengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi. Kedua, variabel sektor pariwisata dalam penelitian ini yaitu jumlah restoran/rumah makan juga berpengaruh dalam pertumbuhan ekonomi, dengan meningkatnya hal tersebut maka juga meningkatnya pendapatn daerah.</p>	<p>Sama-sama membahas terkait sektor pariwisata pada pertumbuhan ekonomi. Metode penelitian menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif.</p>	<p>Lokasi, objek yang diteliti berbeda. Pada penelitian sebelumnya membahas sektor pariwisata pertumbuhan ekonomi tidak hanya menggunakan data jumlah wisatawan tetapi juga menggunakan data pengeluaran pemerintah sektor pariwisata, jumlah kamar hotel, dan jumlah restoran/rumah makan sebagai proyeksi sektor pariwisata, sedangkan penelitian skripsi ini</p>
----	---	---	---	---

				membahas tentang peran objek wisata dalam meningkatkan taraf ekonomi warga melalui intensitas wisatawan melalui objek wisata D'Las Serang.
5.	Peran Objek Wisata Lumpur Lapindo Sidoarjo Dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat (Noviandari et al., 2021)	pertama, pendapatan masyarakat sebelum dan sesudah ada objek wisata lumpur lapindo sidoarjo yang dimana peningkatan pendapatan dirasakan oleh masyarakat setelah adanya wisata tersebut bahwa perubahan pendapatan pada masyarakat yang pekerjaan pokoknya terkait dengan wisata, masyarakat yang terdampak oleh lumpur lapindo sidoarjo yang awalnya tidak berpenghasilan	Sama-sama membahas peran objek wisata dalam meningkatkan pendapatan masyarakat Metode penelitian menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif.	Lokasi, objek yang diteliti berbeda Pada penelitian sebelumnya membahas secara spesifik terkait pendapatan masyarakat sebelum dan sesudah adanya objek wisata lumpur lapindo sidoarjo, sedangkan pada penelitian skripsi ini membahas

		<p>atau penghasilannya kurang dari Rp 500.000 menjadi berpenghasilan lebih dari Rp 1.000.000. Yang kedua, Peran objek wisata lumpur lapindo dalam meningkatkan pendapatan masyarakat, bahwa pembangunan pariwisata pada suatu daerah mampu memberikan dampak-dampak yang dinilai positif yaitu dampak yang diharapkan bahwa peningkatan pendapatan masyarakat, meningkatkan penerimaan devisa, untuk meningkatkan kesempatan kerja dan peluang usaha.</p>	<p>tentang peran objek wisata dalam meningkatkan taraf ekonomi warga melalui intensitas wisatawan melalui objek wisata D'Las Serang.</p>
--	--	---	--

Pada Pemaparan table 1.4 kajian pustaka di atas, terlihat jelas bahwa penelitian yang dikaji memiliki spesifik tersendiri dibandingkan dengan peneliti sebelumnya. Peneliti dapat mengembangkan, melanjutkan, atau melengkapi penelitian yang sudah ada, sehingga hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi tambahan mengenai Peran Objek Wisata D'Las Serang Dalam Meningkatkan Taraf Ekonomi Warga Melalui Intensitas Wisatawan.

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam penelitian ini terdapat 5 bab yang masing-masing bab bertujuan untuk memudahkan penyusunan laporan, untuk memahami isi yang terkandung dan untuk membahas isu-isu yang saling berkaitan. Pada bagian ini, juga akan dipaparkan tata urutan pembahasan yang akan disajikan nantinya dalam penulisan penelitian. Adapun bagian isi berisikan lima bab, diantaranya :

BAB 1 PENDAHULUAN

Dalam bab ini menjelaskan Latar belakang, Definisi Operasional, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Kajian pustaka, Metode Penelitian, Sistematika Pembahasan.

BAB II LANDASAN TEORI

Dalam bab ini menjelaskan mengenai kajian pustaka dan kajian teori yang didalamnya memuat penelitian terdahulu sebagai referensi penelitian dalam menulis karya tulis ilmiah. Kajian teori perlu ada untuk memudahkan pembaca maupun peneliti dalam memahami peneliti yang dikaji.

BAB III METODE PENELITIAN

Dalam bab ini akan menjelaskan mengenai metode penelitian yang berisikan tentang jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, subjek dan objek penelitian, sumber data penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

BAB IV PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini akan menjelaskan temuan, termasuk pembahasan dan analisis data dari survei yang dilakukan.

BAB V PENUTUP

Dalam bab ini berisi kesimpulan, serta kata penutup yang menyimpulkan pembahasan



BAB II

LANDASAN TEORI

A. Peran

1. Pengertian Peran

Peran didefinisikan sebagai sebuah aktivitas yang diperankan atau dimainkan oleh seseorang yang mempunyai kedudukan atau status sosial dalam organisasi (Lantaeda et al., 2002). Peran menurut terminology adalah seperangkat tingkah yang diharapkan dimiliki oleh yang berkedudukan dimasyarakat. Dalam bahasa inggris peran disebut “*role*” yang definisinya adalah “*person’s task or duty in undertaking*”. Artinya “tugas atau kewajiban seseorang dalam suatu usaha atau pekerjaan”. Peran diartikan sebagai perangkat tingkah yang diharapkan dimiliki oleh orang yang berkedudukan dalam masyarakat. Sedangkan peranan merupakan tindakan yang dilakukan oleh seorang dalam suatu peristiwa (Torang, 2016).

Peran adalah aktivitas yang dijalankan seseorang atau suatu lembaga/organisasi. Peran yang harus dijalankan oleh suatu lembaga/organisasi biasanya diatur dalam suatu ketentuan yang merupakan fungsi dari lembaga tersebut. Peran itu ada dua macam yaitu peran yang diharapkan (*expected role*) dan peran yang dilakukan (*actual role*). Dalam melaksanakan peran yang diembannya, terdapat faktor pendukung dan penghambat (Awaludin & Ramdani, 2022).

Pengertian Peran menurut Soekanto (2002) dalam (Yare, 2021), peran merupakan aspek dinamis kedudukan (status), apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, maka ia menjalankan suatu peranan dan kewajiban segala sesuatu yang harus dilakukan oleh setiap orang dalam menjalankan kehidupannya. Peran juga dapat dikatakan berarti tingkah laku individu yang memutuskan suatu kedudukan tertentu, dengan demikian konsep peran menunjuk kepada pola perilaku yang diharapkan dari seseorang yang memiliki status/posisi tertentu dalam

organisasi atau sistem. Peran suatu kompleks pengharapan manusia terhadap caranya individu harus bersikap dan berbuat dalam situasi tertentu yang berdasarkan status dan fungsi sosialnya.

Hakekatnya peran juga dapat dikatakan sebagai suatu rangkaian perilaku tertentu yang ditimbulkan oleh suatu jabatan tertentu. Kepribadian seseorang juga mempengaruhi bagaimana peran itu harus dijalankan. Peran yang dimainkan/diperankan pimpinan tingkat atas, menengah maupun bawah akan mempunyai peran yang sama (Lantaeda et al., 2002).

2. Jenis-jenis Peran

Peran atau role menurut Bruce J. Cohen dalam (Awaludin & Ramdani, 2022), juga memiliki beberapa jenis, yaitu:

- a. Peranan nyata (*Anacted Role*) yaitu suatu cara yang betul-betul dijalankan seseorang atau sekelompok orang dalam menjalankan suatu peran.
- b. Peranan yang dianjurkan (*Prescribed Role*) yaitu cara yang diharapkan masyarakat dari kita dalam menjalankan peranan tertentu.
- c. Konflik peranan (*Role Conflick*) yaitu suatu kondisi yang dialami seseorang yang menduduki suatu status atau lebih yang menuntut harapan dan tujuan peranan yang saling bertentangan satu sama lain.
- d. Kesenjangan peranan (*Role Distance*) yaitu pelaksanaan peranan secara emosional.
- e. Kegagalan peran (*Role Failure*) yaitu kegagalan seseorang dalam menjalankan peranan tertentu.
- f. Model peranan (*Role Model*) yaitu seseorang yang tingkah lakunya kita contoh, tiru, diikuti.
- g. Rangkaian atau lingkup peranan (*Role Set*) yaitu hubungan seseorang dengan individu lainnya pada dia sedang menjalankan perannya.

B. Objek Wisata

1. Pengertian Objek Wisata

Menurut Marpaung (2002:78) dalam (Awaludin & Ramdani, 2022), Objek wisata adalah suatu bentukan atau aktivitas yang berhubungan, yang dapat menarik minat wisatawan atau pengunjung untuk dapat datang kesuatu tempat atau daerah tertentu. Dan juga menerangkan bahwa objek wisata adalah dasar bagi kepariwisataan, tanpa adanya objek wisata disuatu daerah kepariwisataan sulit untuk dikembangkan. Objek daya tarik wisata sangat erat berhubungan dengan *travel motivation* atau *travel fashion*, karena wisatawan ingin mengunjungi serta mendapatkan suatu pengalaman tertentu dalam kunjungannya.

Pengertian objek dan daya tarik wisata menurut undang-undang Nomor 9 Tahun 1990, yaitu Objek dan daya tarik wisata terdiri atas :

- a.) Objek dan daya tarik wisata ciptaan Tuhan Yang Maha Esa, yang berwujud keadaan alam, serta flora dan fauna.
- b.) Objek dan daya tarik wisata hasil karya manusia yang berwujud museum, peninggalan purbakala, peninggalan sejarah, seni budaya, wisata agro, wisata tirta, wisata buru, wisata petualangan alam, taman rekreasi, dan tempat hiburan (RI, 1990).

2. Unsur Objek Wisata

Menurut Edward (1991:27) dalam (Heryati, 2019), mengatakan bahwa suatu objek wisata harus mempunyai 5 unsur penting yaitu:

- a.) Daya tarik, merupakan faktor utama yang menarik wisatawan mengadakan perjalanan mengunjungi suatu tempat baik suatu tempat yang menjadi tujuan utama atau dalam suatu perjalanan.
- b.) Prasarana wisata, ini dibutuhkan untuk melayani wisatawan selama perjalanan wisata. Fasilitas ini cenderung berorientasi pada daya tarik wisata di suatu lokasi.

- c.) Sarana wisata, merupakan kelengkapan daerah tujuan wisata yang diperlukan untuk melayani kebutuhan wisatawan dalam menikmati perjalanan wisatanya.
- d.) Infrastruktur, merupakan situasi yang mendukung fungsi sarana dan prasarana wisata.
- e.) Masyarakat, lingkungan, dan budaya daerah dan tujuan wisata yang memiliki berbagai objek dan daya tarik wisata akan mengundang kehadiran wisatawan.

3. Karakteristik objek wisata

Adalah karakteristik spesifik dari segala sesuatu yang memiliki keunikan, keindahan, dan nilai yang berupa keanekaragaman kekayaan alam, budaya, dan hasil buatan manusia yang menjadi sasaran atau tujuan kunjungan wisatawan (Hartono et al., 2015).

4. Pariwisata

Pariwisata merupakan fenomena yang saat ini sedang populer untuk dikembangkan sebagai penghasil devisa Negara dari non migas, karena industri pariwisata relatif tidak menimbulkan polusi ataupun kerusakan lingkungan (Riani, 2021). Menurut Undang-undang NO. 9 tahun 1990 pasal 1 dalam (Ridwan, 2020), pariwisata adalah segala sesuatu yang berhubungan dengan wisata termasuk perusahaan objek dan daya tarik wisata serta usaha-usaha yang terkait dibidang tersebut. Artinya semua kegiatan dan urusan yang ada kaitannya dengan perencanaan, pengaturan, pelaksanaan, pengawasan, pariwisata baik yang dilakukan oleh pemerintah, pihak swasta dan masyarakat disebut kepariwisataan (Prasetyo, 2013).

Pariwisata adalah salah satu dari industri baru yang mampu meningkatkan pertumbuhan ekonomi dengan cepat dalam hal kesempatan kerja, pendapatan, taraf hidup dan dalam hal mengaktifkan sektor produksi lain di dalam negara penerima wisatawan. Oleh karena itu, pembangunan pariwisata berbasis kearifan lokal secara tidak langsung juga berdampak pada masyarakat agar ikut berperan aktif

dalam mengembangkan potensi-potensi yang ada di daerah mereka sehingga bisa meningkatkan kesejahteraan hidup mereka (Sochimim, 2019).

Adapun Jenis Jenis Pariwisata Menurut Kusumanegara (2009:3) dalam (Suwarti & Krisnawati, 2019), mengklarifikasi jenis pariwisata dibawah ini sebagai berikut:

- 1) Pariwisata Etnik (*Ethnic Tourism*)
- 2) Pariwisata Budaya (*Culture Tourism*)
- 3) Pariwisata Rekreasi (*Recreation Tourism*)
- 4) Pariwisata Alam (*Eco Tourism*)
- 5) Pariwisata Kota (*City Tourism*)
- 6) *Resort City*
- 7) Pariwisata Agro (*Agro Tourism yang terdiri dari Rural Tourism atau Farm Tourism*).

Adapun Daya tarik wisata menurut Cooper (1995) dalam (Kapantouw et al., 2022), terdapat 4 (empat) komponen yang harus dimiliki oleh sebuah wisata antara lain:

- 1) *Attractions* (Atraksi)
- 2) *Accessibility* (Aksesibilitas)
- 3) *Amenity* (Fasilitas)
- 4) *Ancillary* (Tambahan)

Adapun Peran Pariwisata menurut James (1994) dan Arliman (2018), peran pariwisata antara lain:

- 1) Pertama peran ekonomi yaitu sebagai sumber devisa Negara,
- 2) kedua peran sosial yaitu sebagai pencipta lapangan pekerjaan
- 3) peran kebudayaan yaitu memperkenalkan kebudayaan dan kesenian.

C. Taraf Ekonomi

1. Pengertian Taraf Ekonomi

Menurut KBBI taraf dapat diartikan sebagai tingkatan, mutu sedangkan ekonomi aktivitas manusia yang berhubungan dengan

produksi, distribusi, pertukaran, dan konsumsi barang dan jasa. Menurut Abraham Maslow dalam (Tindangen et al., 2020), taraf Ekonomi adalah suatu bidang keilmuan yang dapat menyelesaikan permasalahan kehidupan manusia lewat penggabungan seluruh sumber ekonomi yang tersedia berdasarkan pada teori dan prinsip pada suatu sistem ekonomi yang memang dianggap efisien dan efektif. Maka dari pengertian tersebut dapat diketahui bahwa Taraf Ekonomi merupakan suatu tingkatan atau mutu dari aktivitas manusia yang berkaitan dengan pendistribusian barang dan jasa, ekonomi juga dapat membantu penyelesaian masalah dalam kehidupan manusia melalui sumber ekonomi.

Ekonomi secara umum dapat didefinisikan sebagai hal yang mempelajari tentang perilaku manusia dalam menggunakan sumber daya yang langka untuk memproduksi barang dan jasa yang dibutuhkan manusia. Sedangkan Islam dapat diartikan sebagai agama Allah, mengatur kehidupan manusia baik kehidupan di dunia maupun di akhirat. Dengan demikian, ekonomi merupakan suatu bagian dari agama (Islam), karena merupakan bagian dari kehidupan manusia. Suatu bagian dari agama ada dalam sumber yang mutlak yaitu Alquran dan al-Sunnah, yang menjadi panduan dalam menjalani kehidupan. Dapat disimpulkan Ekonomi Islam adalah sistem yang mengaplikasikan prinsip ekonomi yang sesuai dengan ajaran Islam, bagi setiap kegiatan ekonomi yang bertujuan menciptakan barang & jasa untuk memenuhi kebutuhan manusia (Syaparuddin, 2010).

2. Indikator Taraf Ekonomi

Peranan sektor pariwisata semakin penting dalam pembangunan nasional maupun regional khususnya dalam bidang ekonomi selain untuk kemajuan pembangunan nasional dan regional sektor pariwisata juga sebagai salah satu Industri baru yang mampu menyediakan pertumbuhan ekonomi yang cepat dalam hal ini dapat diketahui sebagai berikut (Fadilla, 2024):

a) Mengurangi tingkat pengangguran

Dengan adanya pembangunan pariwisata dalam suatu daerah memberikan pengaruh positif yang besar bagi masyarakat di sekitarnya salah satunya ialah berperan dalam penyerapan tenaga kerja dengan terbukanya lapangan kerja yang baru. Sama halnya dengan adanya Objek Wisata D'Las Serang ini telah menekankan angka pengangguran yang dimana Objek Wisata D'Las Serang ini telah berkontribusi secara langsung dalam proses penyerapan tenaga kerja, salah satunya yang dimana teruntuk anak-anak muda yang baru lulus sekolah mereka bisa mendaftarkan diri sebagai karyawan Objek Wisata D'Las Serang dengan persyaratan tercatat yang telah ditentukan.

b) Meningkatkan pendapatan

Pengembangan sektor pariwisata juga ditujukan sebagai salah satu upaya yang dapat meningkatkan pendapatan asli daerah. Pengembangan sektor pariwisata harus nyaman, menarik, mudah dicapai, serta berwawasan lingkungan, sehingga dapat meningkatkan pendapatan asli daerah dan juga pendapatan masyarakat (Fefri et al., 2023). Sama halnya dengan Objek Wisata D'Las Serang ini, peningkatan pendapatan asli daerah dan pendapatan masyarakat dapat diketahui dari banyaknya jumlah wisatawan yang berkunjung. Selain hal itu juga dapat di dukung dengan penyediaan fasilitas bagi wisatawan, dan pedagang, serta dilengkapi dengan berbagai spot wahana wisata. Dengan demikian pendapatan asli daerah dapat meningkat secara signifikan dan memberikan manfaat bagi masyarakat sekitar.

c) Jumlah UMKM

Usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) ialah bagian yang cukup besar dalam perekonomian negara, karena sangat berperan dalam meningkatkan perekonomian masyarakat. Keberadaan UMKM sangat penting dalam pertumbuhan ekonomi

Negara serta dapat bermanfaat dan mendistribusikan pendapatan masyarakat atau taraf ekonomi warga. UMKM memiliki peran yang cukup signifikan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat dimulai dari pendapatan, yang dimana nantinya UMKM menyerap tenaga kerja lebih banyak sehingga pendapatan masyarakat juga akan meningkat (Aliyah, 2022). Dalam Objek Wisata D'Las Serang ini juga terdapat UMKM, yang dimana dulunya berprofesi sebagai petani sekarang semenjak adanya Objek Wisata D'Las Serang beralih profesi sebagai petani, hal ini dapat diketahui dengan adanya perubahan yang signifikan prosentase dari 90% petani menjadi 50% sebagai pedagang. UMKM dalam Objek Wisata D'Las Serang juga memperkejakan masyarakat sekitar untuk membantu usahanya dalam berdagang. UMKM ini juga mendorong dan membantu di sekitar objek wisata untuk menyediakan produk dan layanan yang dibutuhkan wisatawan.

D. Intensitas wisatawan

1. Pengertian Intensitas

Dalam kamus Bahasa Indonesia intensitas dapat diartikan keadaan tingkatan, dan ukuran intensnya (Mukrimaa et al., 2016), atau dapat diartikan meningkatkan sesuatu yang mempunyai kekuatan atau kehebatan (Purmadi, 2016). Dalam pengertian lain ialah kuantitas yang diukur berdasarkan ukuran dari suatu objek yang diteliti oleh peneliti (Irvansyah et al., 2012).

2. Wisatawan

Menurut Smith dalam (Suwarti & Krisnawati, 2019), Wisatawan adalah orang yang sedang tidak bekerja, atau sedang berlibur dan secara sukarela mengunjungi daerah lain untuk mendapatkan sesuatu yang lain

Menurut Yoeti (1991) dalam (Dwiputra, 2013), Wisatawan dibagi menjadi dua yaitu:

a) Wisatawan nusantara (wisnus)

Wisatawan nusantara adalah orang yang berdiam dan bertempat tinggal pada suatu negara dan melakukan perjalanan wisata di negara dimana dia tinggal.

b) Wisatawan mancanegara (wisman) adalah orang yang melakukan perjalanan wisata yang datang memasuki suatu negara lain yang bukan merupakan negara dimana dia tinggal.

Jadi Intensitas wisatawan adalah banyak atau sedikitnya wisatawan yang datang berkunjung disuatu objek wisata juga berperan dalam permintaan wisata.

3. Indikator Intensitas Wisatawan

Minat kunjungan ulang merupakan dorongan seseorang untuk melakukan kegiatan berkunjung ulang ke tujuan yang pernah didatangi dan keinginan untuk melakukan perjalanan di masa depan dipengaruhi oleh sikap mereka terhadap pengalaman masa lalunya (Lestari et al., 2022)

Berkunjung ulang kesuatu destinasi wisata berarti wisatawan akan melakukan menikmati dan membeli kembali segala yang ditawarkan pada destinsai wisata tersebut. Definisi ini diasumsikan sebagai anteseden langsung dari perilaku. Penerapannya dalam riset terhadap definisi *purchase intention* adalah pelanggan akan melakukan tindakan pembelian kembali diwaktu yang akan datang sebagai respon langsung dari perilaku paska pembelian dalam jangka waktu tertentu. Purchases intention dalam hubungannya dengan kunjungan wisatawan dalam pembelian jasa pariwisata disebut sebagai *behavior attention to visit*. Pengembangan konseptualisasi model hubungan antara kualitas pelayanan yang dirasakan, nilai layanan, dan kepuasan serta pengaruh relatifnya terhadap perilaku minat beli (Normalasari et al., 2023).

Medlik dalam ((Mukiroh & Setiyorini, 2016), Adapun lima faktor yang menentukan seseorang untuk membeli jasa atau mengunjungi objek wisata, yaitu: 1) Lokasi; 2) Fasilitas; 3)

Citra/image; 4) Harga/tarif dan 5) Pelayanan. Jika kelima faktor tersebut sudah memenuhi keinginan wisatawan, maka wisatawan akan memberikan keputusan pembelian jasa/mengunjungi suatu objek wisata, setelah pembelian jasa dilakukan dan wisatawan menikmati segala produk maupun jasa yang ditawarkan, maka selanjutnya adalah melihat bagaimana penilaian wisatawan terhadap produk atau jasa yang ditawarkan, apakah bernilai positif atau negatif, untuk selanjutnya hal tersebutlah yang menentukan apakah wisatawan akan berkunjung kembali atau tidak.

E. Landasan Teologis

1. Objek Wisata dalam Perspektif Islam

Wisata sangat berhubungan dengan konsep pengetahuan dan pembelajaran. Hal ini menjadi perjalanan terbesar yang dilakukan pada awal Islam dengan tujuan mencari dan menyebarkan pengetahuan.

Tujuan wisata dalam Islam adalah untuk belajar ilmu pengetahuan dan cara seorang muslim untuk bertafakur atas segala ciptaan-Nya. Perintah untuk berwisata di muka bumi ini muncul beberapa tempat dalam Al-Quran.

Dalam Al-Quran penjelasan mengenai wisata atau perjalanan disebut dalam surat Ar-Rum ayat 9 yaitu:

أَوَلَمْ يَسِيرُوا فِي الْأَرْضِ فَيَنْظُرُوا كَيْفَ كَانَ عَاقِبَةُ الَّذِينَ مِنْ قَبْلِهِمْ كَانُوا أَشَدَّ مِنْهُمْ قُوَّةً وَأَثَارُوا الْأَرْضَ وَعَمَرُوهَا أَكْثَرَ مِمَّا عَمَرُوهَا وَجَاءَتْهُمْ رُسُلُهُمْ بِالْبَيِّنَاتِ فَمَا كَانَ اللَّهُ لِيَظْلِمَهُمْ وَلَكِنْ كَانُوا أَنْفُسَهُمْ يَظْلِمُونَ

Artinya: “Dan tidaklah mereka berpergian di bumi lalu melihat bagaimana kesudahan orang-orang sebelum mereka (yang mendustakan rasul). Orang-orang itu lebih kuat dari mereka (sendiri) dan mereka telah mengolah bumi (tanah) serta memakmurkannya melebihi apa yang telah mereka makmurkan. Dan telah datang kepada mereka rasul-rasul mereka dengan membawa bukti-bukti yang jelas. Maka Allah sama sekali tidak berlaku zalim kepada mereka, tapi merekalah yang berlaku zalim kepada diri mereka sendiri.

Ayat diatas ditafsir kan dalam Zubdatut tafsir min fathir qodir yang di ringkas oleh Syaikh Dr. Muhammad sulaiman Al-Syqar sebagai berikut (Al Asyqar, 2007):

Ataukah mereka tidak mengadakan perjalanan di muka bumi? Maksudnya ialah mereka telah mengadakan perjalanan dan menyaksikan maka mereka melihat bagaimana kesudahan orang-orang sebelum mereka dari golongan-golongan kafir yang telah dibinasakan Allah karena kekufuran mereka kepada Allah karena ingkar terhadap kebenaran dan karena ingkar kepada rasul. Mereka lebih mampu dari pada orang-orang kafir Mekkah dan orang-orang yang mengikuti mereka dalam hal-hal duniawi. Mereka menggarap tanah membajaknya dan mengolahnya untuk ditanami, mereka melakukan sebab-sebabnya dan mengembangkannya lebih dari yang mereka kembangkan sendiri, yakni umat-umat terdahulu mengembangkannya dengan bangunan dan pertanian lebih dari yang telah mereka kembangkan karena orang-orang itu hidup lebih lama dari mereka, memiliki tubuh yang kuat dan memiliki lebih banyak akses terhadap sebab-sebab penghidupan. Para rasul datang kepada mereka dengan bukti-bukti yang jelas yakni mukjizat- mukjizat, padahal mereka tidak beriman kepada para Rasul dan kepada tauhid yang mereka bawa, maka Allah akan membinasakan mereka. Dengan mengazab mereka, Allah pasti menganiaya dengan menghukum mereka tanpa alasan, tetapi mereka telah menganiaya diri mereka sendiri dengan kekufuran dan peyangkalan.

2. Taraf Ekonomi Dalam Perspektif Islam

Dalam perspektif ekonomi islam upaya dinamis objek wisata yang terlibat dalam peningkatan taraf ekonomi warga dengan nilai-nilai islam yang mendorong manusia untuk mensyukuri nikmat dan karunia yang Allah berikan serta mensyukuri segala kenikmatanya. Setiap aktivitas ekonomi harus berlandaskan kepada sumber-sumber hukum islam dan tidak boleh bertentangan dengan prinsip-prinsip

ekonomi islam dalam berijtihad dalam suatu fenomena ekonomi. Selain dengan kegiatan yang sesuai dengan hukum ekonomi islam dalam memanfaatkan potensi alam untuk ekonomi harus sesuai dengan aturan islam yang dimana terdapat dalam surat Al-A'raf:56 yang sebagaimana disebutkan:

وَلَا تُفْسِدُوا فِي الْأَرْضِ بَعْدَ إِصْلَاحِهَا وَادْعُوهُ خَوْفًا وَطَمَعًا إِنَّ رَحْمَتَ اللَّهِ قَرِيبٌ
مِّنَ الْمُحْسِنِينَ

Artinya : "Dan janganlah kamu membuat kerusakan di muka bumi, sesudah (Allah) memperbaikinya dan berdoalah kepadanya dengan rasa takut (tidak akan diterima) dan harapan (akan dikabulkan). Sesungguhnya rahmat Allah amat dekat kepada orang-orang yang berbuat baik"

Ayat diatas ditafsir kan dalam Zubdatut tafsir min fathir qodir yang di ringkas oleh Syaikh Dr. Muhammad sulaiman Al-Syqar sebagai berikut (Al Asyqar, 2007):

Dan janganlah kamu membuat kerusakan di muka bumi dengan membunuh manusia, membinasakan rumah-rumah mereka, membunuh binatang-binatang, menebang pohon-pohon, dan menguras sungai-sungai. Diantara keruskan yang terjadi di muka bumi, kekufuran kepada Allah, terjerumus dalam dosa-dosanya, membatalkan pelaksanaan hukum-hukum Allah setelah ditetapkan, mngatur, kemudian memperbaiki setelah memperbaikinya dengan mengutus para rasul, menurunkan kitab-kitab Allah dan menetapkan hukum-hukum Allah dan setelah didiami oleh orang-orang beriman atau orang yang tidak beriman. Dan berdoalah kepadanya dengan rasa takut dan harap, karena takut dia tidak akan mengabulkan doamu dan berharap dia akan mengabulkannya. Sesungguhnya rahmat Allah itu dekat kepada orang-orang yang berbuat baik ialah mereka yang menggabungkan iman kepada Allah dan iman dan mereka mengerjakanya dengan sebaik-baiknya.

Sebagai seorang Muslim, kita dituntut agar tidak hanya mementingkan akhirat saja, atau duniawi saja, tetapi ditengah-tengah antara keduanya. Di tengah-tengah disini artinya, jangan sampai dilalaikan oleh pekerjaan mencari harta saja, tetapi berusaha dan selalulah dekat kepada Allah. Allah berfirman dalam surat Al-Qasas ayat 77 yang berbunyi:

وَاتَّبِعْ فِيمَا أَنْزَلَ اللَّهُ عَلَيْكَ مِنَ الْقُرْآنِ وَاتَّبِعْ أَمْرَهُ لَئِنْ لَمْ تَفْعَلْ سَتَكُنْ مِنَ الْخَاسِرِينَ
 وَأَتَّبِعْ فِيمَا أَنْزَلَ اللَّهُ عَلَيْكَ مِنَ الْقُرْآنِ وَاتَّبِعْ أَمْرَهُ لَئِنْ لَمْ تَفْعَلْ سَتَكُنْ مِنَ الْخَاسِرِينَ
 أَحْسَنَ اللَّهُ إِلَيْكَ وَلَا تَبْغِ الْفُسَادَ فِي الْأَرْضِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ الْمُفْسِدِينَ

Artinya:” dan carilah (pahala) negeri akhirat dengan apa yang telah dianugerahkan Allah kepadamu, tetapi janganlah kamu lupakan sebagaimana Allah telah berbuat baik kepadamu, dan janganlah kamu berbuat kerusakan di bumi. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berbuat kerusakan.”

Jangan sampai seorang Muslim diam berpangku tangan, bermalas-malasan, tidak mau mencari rizki. Sebab pada diri masing-masing muslim bertanggung suatu beban terhadap orang-orang yang beada dibawahnya.

Ayat diatas ditafsir kan dalam Zubdatut tafsir min fathir qodir yang di ringkas oleh Syaikh Dr. Muhammad sulaiman Al-Syqar sebagai berikut (Al Asyqar, 2007):

Dan carilah negeri akhirat yang telah diberikan Allah kepadamu, dan belanjakanlah dinegeri itu pada apa yang diridhainya. Allah tidak berada dalam tirani dalam penindasan dan janganlah lupakan bagimu di dunia ini, angan sia-siakan bagianmu di dunia dengan menikmati apa yang halal dan mencarinya. Berbuat baiklah sebagaimana Allah telah berbuat baik kepadamu dengan nikmat dunia yang telah diberikanya. Janganlah kamu membuat kerusakan di bumi, maksudnya janganlah kamu membuat dosa terhadap Allah di dalamnya, karena Allah tidak menyukai orang-orang yang membuat kerusakan di bumi.

3. Wisatawan dalam Perspektif Islam

Dalam Islam pariwisata disebut dengan safar, yang memiliki arti sebuah perjalanan yang jika dihubungkan dengan Islam mempunyai banyak makna mengenai kebaikan. Salah satu bentuk wisata syariah adalah wisata yang dikaitkan dengan pengetahuan, yang mana suatu perjalanan diniatkan untuk menambah ilmu pengetahuan. Di samping itu, istilah Safar atau wisata syariah dilakukan dengan tujuan untuk menikmati indahnya ciptaan Allah yang tidak ada tandingannya dengan dijadikan sebagai motivasi bagi manusia untuk menguatkan keimanan terhadap sang pencipta. Perintah untuk berwisata terdapat pada surat Nuh ayat 19-20:

وَاللَّهُ جَعَلَ لَكُمُ الْأَرْضَ بِسَاطًا ۖ لِتَسْلُكُوا مِنْهَا سُبُلًا فِجَاآءَ

Artinya: “dan Allah menjadikan bumi untukmu sebagai hamparan supaya kamu menjalani jalan-jalan yang luas di bumi itu”.

Ayat diatas ditafsir kan dalam Zubdatut tafsir min fathir qodir yang di ringkas oleh Syaikh Dr. Muhammad sulaiman Al-Syqar sebagai berikut (Al Asyqar, 2007):

Dan Allah menjadikan bumi itu datar lagi halus, supaya kamu diam di atasnya dan kamu bergerak di atasnya seperti bergerak di atas karpet. Yaitu agar kamu menempuh jalan yang lebar, jalan yang lebar adalah jalan di antara dua gunung.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang di gunakan dalam Peran Objek Wisata D'Las Serang Dalam Meningkatkan Taraf Ekonomi Warga Melalui Intensitas Wisatawan ini menggunakan penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian Kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang ilmiah yang dimana peneliti adalah sebagai instrument data yang dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif (Sugiyono, 2013). Pengambilan data yang diambil dalam penelitian ini diambil dari buku-buku, jurnal, dan dokumen lainya sebagai bahan acuan.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Agar cakupan penelitian ini tidak terlalu luas, maka peneliti memfokuskan sasaran yang berlokasi di Objek Wisata D'Las Serang Kecamatan Karangreja Kabupaten Purbalingga. Alasan pemilihan lokasi tersebut Karena ingin mengetahui bagaimana peran objek wisata D'Las dalam meningkatkan taraf ekonomi warga khususnya dalam sektor perekonomian. Waktu penelitian di laksanakan pada tanggal 22 April 2024 sampai 23 September 2024 .

C. Subjek dan Objek penelitian

1. Subjek Penelitian

Menurut Tatang M. Amirin dalam (Rahmadi, 2011), Subjek penelitian adalah sumber tempat memperoleh keterangan atau lebih tepat dimaknai sebagai seseorang atau sesuatu yang mengenyainya ingin diperoleh keterangan. Dalam subjek penelitian ini Peneliti akan menggunakan responden sebagai sumber informasi seperti pekerja, penjual, dan wisatawan atau pengunjung.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah hal yang menjadi titik perhatian dari suatu penelitian, yang dimana titik perhatian tersebut berupa materi yang diteliti atau dipecahkan permasalahannya dengan menggunakan teori-teori yang bersangkutan (Siyoto & Sodik, 2015).

D. Sumber Data Penelitian

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data diperoleh. Dalam hal ini penulis menggunakan sumber data penelitian sebagai berikut:

a. Data Primer

Data primer adalah sumber data penelitian yang diperoleh langsung dari sumber asli (tidak melalui media perantara) (Tambunan & Simanjuntak, 2022). Sumber data primer dalam penelitian ini adalah menggunakan instrument seperti wawancara, catatan dan data yang akan diperoleh yakni dari pihak yang bersangkutan.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (Tambunan & Simanjuntak, 2022), Sumber data sekunder dalam penelitian ini menggunakan buku, jurnal, dokumen, seperti data online website BPS, data tafsirweb dan catatan yang dapat membantu agar menjadi relevan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data ialah cara yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data. Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai sumber atau berbagai cara yang dimana data dapat dikumpulkan pada setting alamiah. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dapat dilakukan dengan tiga cara yaitu (Sugiyono, 2013):

1. Observasi

Observasi merupakan suatu proses yang kompleks suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis, dua

diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan (Sugiyono, 2013).

Observasi yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini adalah dengan pengamatan secara langsung terhadap Peran objek wisata D'las dengan begitu maka peneliti dapat menggambarkan dan mengamati segala aktivitas yang terkait dalam Objek Wisata D'Las Serang.

2. Wawancara

Menurut Sugiyono (2017) dalam (Prawiyogi et al., 2021), Wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui Tanya jawab sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Pada teknik wawancara ini peneliti akan melakukan sesi wawancara dengan:

- a. Pengelola objek wisata D'Las Serang, selaku karyawan yang bekerja di objek wisata D'Las Serang.
- b. Pedagang yang berada di dalam maupun diluar objek wisata D'Las Serang.
- c. Wisatawan yang berkunjung ke objek wisata D'Las serang.
- d. Pemerintahan Desa Serang

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung suatu penelitian (Saputra, 2020).

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dokumen seperti dokumen tertulis yang berupa arsip, catatan harian, dan kumpulan catatan pribadi. Sedangkan dokumen terekam berupa foto atau gambaran dari objek wisata D'Las Serang.

F. Teknik Analisis Data Model Milles dan Huberman

Analisis data model Miles dan Huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan

berlangsung secara terus menerus sampai tuntas. Analisis data kualitatif dikategorikan sebagai berikut (Sugiyono, 2013):

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data adalah proses berfikir sensitive yang memerlukan kecerdasan dan keluasan dan kedalaman wawasan yang tinggi. Mengingat data yang berasal dari lapangan sangat besar. Kompleks dan rumit, maka harus dikumpulkan secara detail. Hal ini memungkinkan data yang akan direduksi memberikan gambaran yang lebih tajam yang dapat membantu peneliti dalam mengumpulkan data. Dalam Reduksi data ini peneliti berpedoman pada teori yang akan dicapai (Sugiyono, 2013).

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah data di reduksi, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Menampilkan atau menyajikan data dapat membantu memahami apa yang terjadi dan dapat merencanakan kerja selanjutnya (Sugiyono, 2013).

3. Penarikan kesimpulan atau verifikasi (*Conclusion Drawing/ Verification*)

Langkah ketiga/terakhir pada analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel (Sugiyono, 2013).

4. Uji Keabsahan Data

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas dapat diartikan atau dapat dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh dari beberapa sumber (Sugiyono, 2013). Adanya triangulasi ini bukan hanya untuk mencari kebenaran dari beberapa sumber akan tetapi juga meningkatkan pemahaman terhadap apa yang telah ditemukan.



BAB IV
HASIL DAN PEMBAHASAN

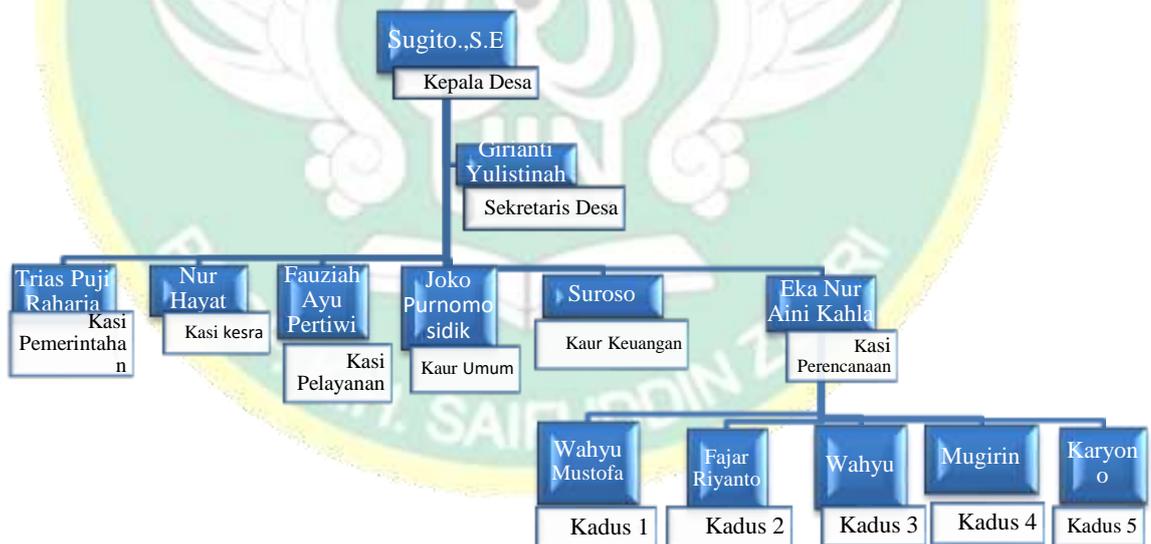
A. Gambaran umum Desa Serang dan wisata D'Las Serang

1. Sejarah Singkat Desa Serang

Desa Serang merupakan desa yang terletak di Kecamatan Karangreja Kabupaten Purbalingga Jawa Tengah. Pada awal terbentuk menjadi Desa Serang ini ialah yang dimana pada zaman dahulunya terdapat sejumlah orang yang terkuat dan kebal akan hal apapun, dan ada salah satu warga mencoba kekuatan itu mencoba untuk menyerang atau serang, nah dari kata serang inilah yang menjadikan nama Desa tersebut.

2. Struktur Organisasi Pemerintah Desa serang

Gambar 4.1
Struktur Pemerintahan Desa Serang



Sumber : Pemdes Serang

3. Letak Geografis

Secara geografis Desa Serang terletak pada daerah dataran tinggi dengan ketinggian 750 Mdpl sampai 1600 Mdpl. Desa Serang memiliki tanah seluas 2878,39 hektar yang dimana terdapat tanah pemukiman seluas 174,55 hektar, Tanah tegalan seluas 1245,07 hektar, Hutan 1630,53 hektar, dan penggunaan lainnya 2,8 hektar. Jumlah penduduk Desa Serang sebanyak 8.368 kepala keluarga (kk) sebanyak 2.446 jiwa.

Tabel 4.1
Jumlah penduduk Desa Serang Tahun 2023

Jumlah	Jenis Kelamin	
	Laki-laki	Perempuan
Jumlah Penduduk	4.397	3.971
Jumlah KK	2.446	
Jumlah RT	48	
Jumlah RW	8	
Jumlah Dusun	5	

Sumber: Profil Desa Serang

Tabel 4.2
Mata Pencaharian Desa Serang

Mata Pencaharian	Jumlah
Petani	2.732
Buruh tani	179
Buruh Pabrik/Harian lepas	204
PNS	27
Pedagang	520

Sumber: Profil Desa Serang

Mata pencaharian masyarakat 90% adalah pertanian seperti tanaman padi, tanaman kopi, tanaman cengkeh, sayur-sayuran dan buah strawberry. Adapun batas Wilayah Desa Serang, Meliputi :

- Bagian utara : Desa Kutabawa.
 Bagian Selatan : Desa Sangkanayu.
 Sebelah Timur : Desa Tlahab.
 Sebelah Barat : Kehutanan gunung slamet.

4. Gambaran Desa Serang

Desa serang ini termasuk desa miskin dan tidak mempunyai tanah kas desa dan bengkok. Desa serang ini merupakan daerah pertanian dan mayoritas mata pencaharianya ialah sebagai petani sayuran dan buah-buahan telah lama dikenal sebagai pusat penghasil sayuran dan buah terutama buah strawberry yang pada masa itu belum banyak di budidayakan oleh masyarakat desa lain di Purbalingga dan sekitarnya. Penghasilan para petani sendiri masih sangatlah kecil, jadi untuk pendapatan perekonomian masyarakat petani masih sangat terbatas hal inilah yang dapat dikatakan bahwa Desa serang termasuk desa yang miskin.

Melihat potensi wisata yang dimiliki Desa Serang, yang dimana didukung letak geografis yang berada di lereng gunung slamet, maka masyarakat berinisiatif untuk membawa hal tersebut ke musyawarah tingkat desa. Hasil musyawarah memutuskan untuk menjadikan pariwisata sebagai usaha baru bagi masyarakat Desa Serang. Hasil Musyawarah desa juga memutuskan untuk membentuk BUMDES sebagai lembaga yang mengelola Objek Wisata tersebut.

Tahap pendirian BUMDES di mulai pada tahun 2010 yang pada awal mulanya mengadakan musyawarah pembentukan BUMDES dan mengalokasikan dana sebesar 9 juta untuk modal awal dan menggali swadaya masyarakat dan diikuti pembuatan PERDES (Peraturan Desa) tentang BUMDES, unit usaha BUMDES pada tahun ini diantaranya unit pariwisata, unit air bersih, unit pertanian, unit peternakan, dan unit lembaga keuangan mikro, dan untuk tahap awal pihak BUMDES membeli peralatan *flying fox*. Pada tahun 2011 Desa Serang dijadikan desa labiste oleh balai PMD Jogjakarta, yang dimana salah satu programnya adalah kelembagaan BUMDES selama 3 tahun dari 2011-2013 dan mendapatkan pendampingan dan penguatan modal, dan selanjutnya dibelikan mini atv dan merancang master plant. Pada tahun 2012 mendapatkan bantuan los pasar APBN (Anggaran

Pendapatan dan Belanja Negara), melalui dinpermasdes kabupaten purbalingga, jalan usaha tani dari dinas peternakan dan irigasi permukaan dari dinas pertanian dan pembuatan area parkir. Pada tahun 2013 mengalami peningkatan jalan melalui dana PPIP dan pengerasan area parkir menggunakan dana ADD (Alokasi Dana Desa), kemudian pada tahun 2014 kami terus membangun unit usaha pariwisata, air bersih dan unit lainya hingga sampai saat ini melakukan berbagai inovasi dan bekerja sama dengan masyarakat dan lembaga lain seperti Perseroan Terbatas (PT).

Desa Serang memiliki suhu yang relatif dingin, berudara sejuk dan memiliki pemandangan asri perbukitan hijau yang menjadi magnet bagi banyak wisatawan baik lokal maupun luar daerah. Dengan suhu udara yang dingin dan sejuk sehingga cocok untuk budidaya tanaman hortikultura seperti buah-buahan, sayur-sayuran, dan tanaman hias. Dan dari hal tersebutlah yang mendorong BUMDES Serang untuk mengembangkan agrowisata bernama Agrowisata Lembah Asri dengan komoditas unggulannya yaitu tanaman buah strawberry dan tanaman hortikultura lainnya. Keberadaan Agrowisata Lembah Asri tidaklah lepas dari adanya peran masyarakat sekitar termasuk petani di Desa Serang. Adanya Agrowisata Lembah Asri juga diharapkan dapat memberikan manfaat bagi petani, namun mengingat jumlah petani yang banyak sehingga membuat manfaat dari adanya Agrowisata Lembah Asri belum didapatkan petani secara merata dan optimal.

5. Gambaran singkat Objek Wisata D'las Serang

Objek wisata D'Las Serang merupakan objek wisata yang terletak di kaki gunung slamet yang dimana suasanya sangatlah asri, objek wisata D'Las Serang ini dikenal sebagai objek wisata rest area serang. Seiring berkembangnya objek wisata D'Las Serang dan juga mendapat dukungan dari masyarakat sekitar kini objek wisata D'las Serang mengalami peningkatan yang pesat, yang dimana dulu mayoritas masyarakat serang hanya berpotensi 90% petani dan sebagai

buruh tani, sekarang sudah mengalami perubahan yaitu beralihnya profesi hampir 50% sebagai pedagang, lahan petani Desa Serang sekarang bisa dikelola sendiri dan hasil dari lahan tersebut bisa mendapatkan nilai jual sendiri yang bernilai tinggi, dan lahan petani yang tidak dikelola sendiri disewakan atau dijual kepada pihak BUMDES. Kisaran penghasilan yang dulunya sekitar Rp 200.000 sampai 300.000 perhari kini bisa mencapai kisaran Rp 1.000.000 sampai 2.000.0000 perhari.

Objek Wisata D'Las Serang ini terdapat banyak spot wahana permainan seperti taman kelinci, Dino land, Taman Salju, Hutan pinus, *Flying Fox*, Kebun binatang, Kolam Renang, Berkuda, Taman bunga, ATV bike, *Greenhouse strawberry*, Sepeda air, *Playground*, Kereta wisata. Selain dengan objek spot permainan juga dilengkapi dengan tempat akomodasi atau penginapan seperti Villa, *Homestay*, *Meeting room*, dan *cottage*. Adapun daftar harga tiket masuk dan tiket wahana, sebagai berikut:

Tabel 4.3
Daftar Harga tiket dan Parkir Wisatawan

No	Tiket masuk	Harga
1.	Pengunjung	Rp 10.000 – Rp 15.000
2.	Parkir :	
	a. Kendaraan Roda 2	Rp 2.000
	b. Kendaraan Roda 4	Rp 5.000
	c. Mikro & Elf	Rp 10.000
	d. Medium Bus	Rp 15.000
	e. Big Bus	Rp 20.000

(sumber : Objek Wisata D'Las Serang)

Tabel 4.4
Daftar Harga Tiket Wahana Objek Wisata D'Las Serang

No	Tiket Wahana	Harga
1.	Sepeda Air	Rp 10.000
2.	Flying Fox	Rp 20.000
3.	Berkuda	Rp 15.000

4.	Kereta Wisata	Rp 5.000
5.	ATV Bike	Rp 20.000
6.	Playground	Rp 10.000
7.	Kolam Renang	Rp 10.000
8.	Taman Bunga	Rp 5.000
9.	Taman Kelinci	Rp 5.000
10.	Greenhouse Strawberry	Rp 15.000

(sumber : Objek Wisata D'Las Serang)

Tabel 4.5
Daftar Harga Akomodasi/Penginapan

No	Akomodasi/Penginapan	Harga
1.	Villa	Rp 1.000.000/Pax
2.	Homestay	Rp 75.000/Pax
3.	Meeting Room	Rp 2.000.000/9 jam
4.	Cottage	Rp 850.000/Hari

(sumber : Objek Wisata D'Las Serang)

Berdasarkan daftar harga tiket di atas dapat disimpulkan harga tiket dalam Objek Wisata D'Las Serang ini sangat terjangkau dimulai dari harga Rp 10.000 sampai Rp 15.000 dan khususnya untuk anak yang usianya dibawah 3 tahun tidak diperkenankan biaya, tidak hanya itu harga tiket masuk wahana permainannya juga sangat terjangkau dimulai dari harga Rp 5.000 sampai dengan Rp 20.000.

B. Pengelolaan Objek Wisata D'Las Serang Dalam Meningkatkan Taraf Ekonomi Warga Melalui Intensitas Wisatawan

Menurut Harsoyo (1997 :121) dalam (Kristian, 2021), Pengelolaan adalah suatu istilah yang berasal dari kata “kelola” yang merupakan serangkaian usaha yang bertujuan untuk menggali dan memanfaatkan segala potensi yang dimiliki secara efektif dan efisien guna mencapai tujuan tertentu yang telah direncanakan. Pengelolaan suatu objek wisata dapat dikembangkan menjadi destinasi wisata terutama memenuhi 4

komponen kepariwisataan yang disebut 4A yang sebagaimana dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Atraksi (*attraction*)

Menurut Witt & Mountinho (1994:86) dalam (Fitroh et al., 2017), atraksi wisata atau daerah tujuan wisata, merupakan motivasi utama bagi para wisatawan dalam melakukan kegiatan kunjungan wisata. Atraksi wisata juga dapat diartikan sebagai segala sesuatu yang memiliki keindahan, yang bernilai, baik yang berupa suatu keanekaragaman, yang memiliki keunikan, baik dalam kekayaan budaya maupun hasil buatan manusia (*man made*) yang menjadi faktor daya tarik dan menjadi tujuan wisatawan untuk berkunjung, yang menjadikan wisatawan termotivasi untuk melakukan wisata ke obyek wisata tersebut.

Menurut informasi yang penulis dapatkan dari pengunjung dalam hal atraksi cukup menarik bagi wisatawan, bagi mereka Objek Wisata D'Las Serang ini memiliki daya tarik sendiri dari segi keindahan alamnya, udara yang asri selain dengan keindahan alam yang sudah ada juga terdapat keindahan yang dibentuk untuk menambah eksistensi dalam objek wisata ini seperti taman bunga, taman kelinci, kebun strawberry, taman salju, dan berbagai macam wahana permainan.

2. Mudah dicapai (*accessibility*)

Merupakan sarana dan infrastruktur untuk menuju destinasi. Akses jalan raya, ketersediaan sarana transportasi dan rambu-rambu penunjuk jalan merupakan aspek penting bagi sebuah destinasi. Banyak sekali destinasi wisata yang ada di wilayah Indonesia memiliki keindahan budaya dan alam yang layak untuk dikunjungi wisatawan, tetapi tidak mempunyai aksesibilitas yang baik, sehingga ketika diperkenalkan tak banyak wisatawan yang tertarik untuk mengunjunginya (Salasa & Ismail, 2018). Sementara Soekadijo dalam

(Sudarwan et al., 2021). mengungkapkan persyaratan aksesibilitas terdiri dari:

- a. Akses informasi dimana fasilitas harus mudah ditemukan dan mudah dicapai.
- b. Harus memiliki akses kondisi jalan yang dapat dilalui dan sampai ke tempat obyek wisata.
- c. Serta harus ada akhir tempat suatu perjalanan

Menurut informasi yang peneliti dapatkan dari pihak pengunjung akses jalan raya menuju Objek Wisata D'Las Serang cukup memuaskan dan mudah dijangkau. Jarak yang ditempuh mulai dari sekitar 15 menit sampai dengan sekitar 2 jam perjalanan, selain ditempuh dengan transportasi juga dapat ditempuh jalan kaki khususnya untuk masyarakat sekitar area Objek Wisata D'Las Serang. Untuk harga tiket transportasinya juga berbeda-beda tetapi masih sangat terjangkau, lahan parkirnya sendiri sudah luas tetapi masih kurang rapi dan masih belum rata atau diaspal namun masih tetap bisa dilalui oleh pihak pengunjung dengan baik.

3. Fasilitas (*aminities*)

Merupakan pelengkap daerah tujuan wisata yang diperlukan untuk memenuhi kebutuhan dari wisatawan yang sedang menikmati perjalanan wisata. Fasilitas dalam wisata ini dibuat untuk mendukung konsep atraksi wisata yang sudah ada. Karena itu selain daya tarik wisata, kegiatan wisata yang dilakukan wisatawan membutuhkan adanya fasilitas wisata yang menunjang kegiatan wisata tersebut. Sehingga pada akhirnya setiap komponen saling berkaitan dalam rangkaian wisata perjalanan mulai dari daya tarik wisata, kegiatan wisata, sampai dengan fasilitas wisata merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan (Wiyana, 2017).

Menurut informasi yang penulis dapatkan dari pengelola objek wisata D'Las Serang, Objek wisata ini berdiri pada lahan sekitar 15 Ha yang terdapat berbagai macam wahana permainan seperti *flying fox*,

ATV bike, kereta wisata, berkuda, *playground*, *greendhouse strawberry*, taman bunga, taman kelinci, sepeda air, dan kolam renang. Selain dengan wahana terdapat juga wahana baru yaitu Dino Land yang dimana wahana ini terdapat berbagai replika binatang purbakala yang sudah berteknologi canggih yang dimana dapat bergerak dan bersuara layaknya Dinosaurus pada faktanya, selain wahana dino land juga terdapat kebun binatang yang dimana didalam wahana ini terdapat berbagai aneka ragam macam binatang. Berdasarkan informasi dari pengunjung harga tiket Objek Wisata D'Las Serang dan harga tiket masuk dalam setiap wahana permainan masih sangat terjangkau yang dimulai dari harga Rp 5.000 samapai dengan Rp 20.000, dengan harga tiket segitu sudah bisa menikmati permainan sepuasnya.

Adapun fasilitas prasarana dalam objek wisata D'Las Serang ini bisa dikatakan cukup lengkap seperti terdapat gazebo, mushala, café, kamar mandi, kolam renang, aula, tempat pusat informasi, tempat parkir yang cukup luas. Bagi wisatawan yang ingin bermalam disediakan juga tempat akomodasi atau penginapan seperti *cottage* dengan desain yang unik, villa, *homestay*. Masyarakat juga membuat aneka oleh-oleh khas lokal yang diolah dari hasil pertanian masyarakat untuk dijual kepada wisatawan.

4. Lembaga (*Aciliary*).

Ancillary adalah dukungan yang disediakan oleh organisasi, pemerintah daerah, kelompok atau pengelola destinasi wisata untuk menyelenggarakan kegiatan wisata (Shafira, 2012). *ancillary* juga dapat diartikan organisasi pengelola destinasi wisata Dapat di simpulkan juga bahwa *Ancillary* juga meliputi petugas dan lembaga yang mendukung dalam kegiatan berwisata (Pratiwi, 2023).

Dalam hal ini organisasi dapat berupa kebijakan dan dukungan yang diberikan dari pihak Pemerintah Desa Serang untuk terselenggaranya kegiatan wisata. Dukungan yang diberikan oleh pihak pemerintah Desa Serang ini dalam bentuk memberikan tambahan

pinjaman modal ke pedagang yang disalurkan lewat BUMDES. Selain itu pemerintah Desa Serang khususnya untuk Kepala Desa.nya memberikan inovasi-inovasi untuk meningkatkan Objek Wisata D'Las Serang ini lebih berkembang.

Dalam pengembangan Objek D'Las Serang dilakukan dengan semangat kebersamaan dengan masyarakat, pengelola, pemerintah, Desa Serang. Hal tersebut dapat dilihat dari pengembangan Objek Wisata D'Las Serang yang melibatkan masyarakat melalui pola kerja sama dalam penggunaan lahan masyarakat untuk mengembangkan Objek Wisata D'Las Serang. Pengelola D'Las Serang juga memberikan pendampingan bagi masyarakat yang akan mengembangkan spot atau wahana wisata yang dilakukan secara mandiri dalam Objek Wisata D'Las Serang.

Dalam pengelolaan Objek Wisata D'Las Serang terdapat sejumlah karyawan yang dimana terdapat karyawan sejumlah 40 Orang. Objek Wisata D'Las Serang ini memiliki strategi guna untuk menarik pengunjung atau wisatawan yaitu adanya promosi yang terdapat dalam wahana ada diskon dan paket hemat dari harga normalnya, paket hemat dimulai dari paket A sampai H yang sudah mencakup tiket masuk objek wisata dan 3 tiket masuk wahana permainan. Objek Wisata D'Las mengalami perkembangan dan peningkatan yang pesat, menurut data informasi dari pengelola Objek Wisata D'Las Serang, pengunjung pada tahun 2024 pada hari weekday mencapai sekisar 300 pengunjung sedangkan weekend mencapai sekisar 2.000 pengunjung, peningkatan jumlah pengunjung berdampak pada pendapatan BUMDES yang mengelola Objek Wisata D'Las Serang dengan kenaikan pendapatan yang signifikan. Dengan melihat banyaknya wisatawan atau pengunjung dapat diperkirakan pendapatan bruto Objek Wisata D'Las Serang ini mencapai sekisar 4 miliar pertahunnya, jika dijadikan dalam harian pada weekday mencapai Rp 2.500.000 perharinya dan hari weekend mencapai sekisar Rp

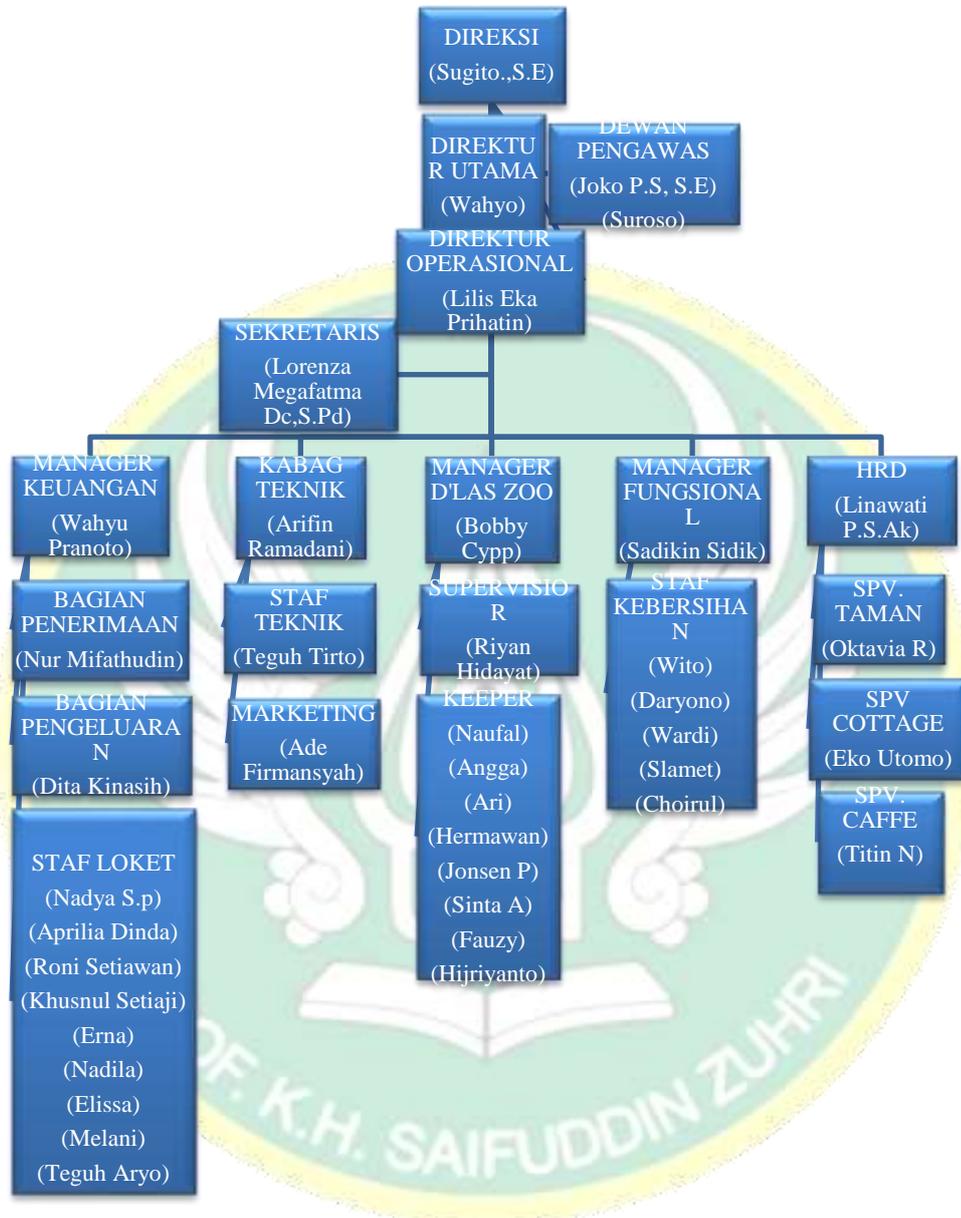
10.000.000 perharinya yang merupakan jumlah total semua pendapatan keseluruhan. Dari jumlah pendapatan yang di dapatkan tidak semuanya dikelola oleh pihak Objek Wisata D'Las Serang, namun pihak Objek Wisata D'Las Serang mengkontribusikan atau memberikan secara sumbangsih kepada pihak pemerintah Desa Serang yang dimana nantinya dari pengkontribusi tersebut dikelola lagi yang dimana bertujuan untuk Objek Wisata D'Las Serang. Dampak adanya peningkatan jumlah wisatawan mendorong tersedianya lapangan pekerjaan bagi masyarakat karena pengelola objek wisata menambah jumlah karyawan atau pengelola wahana-wahana wisata.

Keberadaan Objek Wisata ini juga telah menekan angka pengangguran hal tersebut sebagaimana diungkapkan Kepala Desa Serang yang menyatakan pengembangan pariwisata telah berkontribusi secara langsung pada proses penyerapan tenaga kerja di Desa Serang, terutama untuk anak-anak muda yang abru lulus sekolah, mereka dapat langsung mendaftarkan diri sebagai karyawan di D'Las Serang dengan persyaratan tercatat sebagai warga asli dan lolos seleksi yang diadakan oleh pengelola objek Wisata D'las Serang.

Objek wisata D'Las Serang ini juga setiap tahunnya membayar pajak daerah sebesar Rp 5.000.000 yang dibayarkan pada kisaran bulan juli. Petugas parkir yang ada pada Objek Wisata D'Las Serang belum bekerja sama dengan Dinas Perhubungan, jadi dapat diartikan petugas parkir masih lokal yang masih bekerja sama dan masih dalam naungan bawah Badan Usaha Milik Desa (BUMDES), akan tetapi Objek Wisata D'Las Serang ini sudah berkerja sama dengan PT Mayora yang dimana bentuk kontribusinya ialah mengeksplor produk – produk unggulan dari PT Mayora seperti Le Minerale, Teh Pucuk, dan Nipis Madu

Berikut Struktur Organisasi PT. Lembah Asri Jasa atau pengelolaan Objek Wisata D'Las Serang:

Gambar 4.2
Struktur Kepengurusan Objek Wisata D'Las Serang



Sumber : Pengelola Objek Wisata D'Las Serang

Terkait masalah bagaimana Pengelolaan Objek Wisata D'Las Serang Dalam Meningkatkan Taraf Ekonomi Warga Melalui Intensitas Wisatawan, dapat kita lihat dari hasil wawancara yang dilakukan peneliti sebagai berikut:

1. Wawancara dengan Ibu Girianti Selaku Sekdes Serang

Hasil wawancara dengan Pemerintah Desa Serang dan Pengelola Objek Wisata D'Las Serang bahwasanya perencanaan yang telah ditetapkan oleh Pemerintah Desa Serang yaitu dengan mengelola BUMDES dan memberikan dukungan berupa dana dari pihak Pemerintah Desa Serang, menjaga keindahan destinasi Objek Wisata D'Las Serang, serta menjaga kebersihan destinasi Objek Wisata D'Las Serang. Dari pihak pemerintah Desa Serang maupun pengelola Objek Wisata D'Las Serang memiliki rencana supaya Destinasi Objek Wisata D'Las Serang ini membuat inovasi baru agar lebih menarik perhatian wisatawan.

2. Wawancara dengan mba lilis selaku penanggungjawab pengelola Objek Wisata D'Las Serang

Hasil wawancara pemerintah Desa Serang mendukung pembangunan Destinasi Objek Wisata D'Las Serang yang dimana dalam pembangunan tersebut masih bertahap untuk melengkapi fasilitas-fasilitas yang belum cukup lengkap dalam Objek Wisata D'Las Serang ini seperti Kurangnya Tempat indoor, outdoor, dan gazebo. Objek Wisata D'Las Serang memiliki area parkir yang cukup luas akan tetapi masih membutuhkan pembangunan sekitar area lahan parkir, dan untuk parkir sendiri dalam Objek Wisata D'Las Serang ini ternyata masih illegal belum terhubung dengan dinas perhubungan.

3. Wawancara dengan Bapak Teguh Widiyanto selaku Ketua Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Objek Wisata D'Las Serang

Hasil wawancara tersebut bahwa Objek Wisata D'Las Serang khususnya dalam pihak BUMDES sendiri bekerja sama dengan pihak Bank akan tetapi juga bersama dengan PT mayora. Yang dimana bekerja sama dengan pihak Bank ini BUMDES membantu dalam prosedur pengajuan pinjaman uang modal usaha sampai dengan pengambilan atau pencairan uang modal usahanya.

Sedangkan dengan PT Mayora ialah kontribusinya dengan mengeksplor produk-produk dari PT Mayora tersebut seperti Le Minerale, Teh Pucuk, dan Nipis Madu.

C. Peran Objek wisata D'Las Serang Dalam Meningkatkan Taraf Ekonomi Warga Melalui Intensitas Wisatawan

Peran merupakan suatu tindakan yang dilakukan oleh individu atau kelompok dalam suatu konteks lingkungan (Lantaeda et al., 2002), Peran objek D'Las Serang dalam meningkatkan taraf ekonomi warga melalui intensitas wisatawan merupakan peranan penting dalam meningkatkan pendapatan atau taraf ekonomi masyarakat serang dan sekitarnya.

Terkait masalah bagaimana peran objek wisata D'Las Serang dalam meningkatkan taraf ekonomi warga melalui intensitas wisatawan dapat kita ketahui pada saat melakukan wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan beberapa pedagang, pengunjung yang ada disekitar kawasan objek wisata D'Las Serang, sebagai berikut:

1. Wawancara dengan Ibu Nairah Selaku Pedagang makanan dan minuman ringan

Hasil wawancara tersebut, bahwasanya Ibu Nairah dulu berprofesi sebagai petani sekarang menjadi pedagang, pada saat masih berprofesi menjadi petani Ibu Nairah ini mendapatkan penghasilan perbulan yang tek menentu jumlahnya tetapi sekarang setelah beralih profesi mendapatkan pendapatan yang lumayan dalam perharinya, walaupun pendapatan yang dihasilkan tidak menentu setidaknya ada pendapatan yang masuk di setiap harinya. Banyaknya pendapatan yang diperoleh oleh salah satu pedagang tersebut juga salah satunya banyaknya wisatawan yang berkunjung dan membelinya.

2. Wawancara dengan Mba Nani Nur Aeni selaku pedagang oleh-oleh dan aksesoris

Hasil wawancara tersebut, bahwasanya Mba Nur Ani ini sudah lama dalam berprofesi sebagai pedagang dan pendapatanya tidak menentu bahkan dihari biasa hanya mendapatkan pendapatan sekisar

Rp 150.000 sedangkan di hari weekend mendapatkan Rp 300.000, penghasilan yang di dapatkan tersebut berdasarkan wisatawan yang berkunjung ke Objek Wisata D'Las Serang tersebut, jadi kemungkinan dapat diartikan jika wisatwawan yang berkunjung ke Objek Wisata D'Las serang sedikit maka pendapatan yang di dapatkan juga sedikit dan jika banyak wisatawan yang berkunjung ke Objek Wisata D'Las Serang tersebut kemungkinan banyak pendapatan yang di dapatkan.

3. Wawancara dengan Bapak Imam selaku pedagang Telor Gulung, Kentang Goreng, dan Aneka

Hasil wawancara tersebut, bahwasanya Bapak iman ialah orang yang beralih profesi dari kuli bangunan menjadi pedagang, pendapatan yang dulunya minim sekarang mengalami perubahan yang signifikan. Pendapatan yang di dapatkan sudah tentu berbeda dari hari weekday dan hari weekend, pendapatan yang dihasilkan lebih besar pada hari weekday dibanding dengan hari weekday. Bapak iman ini bukan asli masyarakat Desa Serang akan tetapi Bapak iman ikut merasakan adanya Objek Wisata D'Las Serang ini membantu dalam segi perekonomiannya, jadi manfaat adanya Objek D'Las Serang ini tidak hanya untuk masyarakat Desa Serang tetapi juga untuk luar wilayah Desa Serang.

4. Wawancara dengan Bapak Amin selaku pedagang

Hasil wawancara tersebut, bahwasanya Bapak Amin beralih profesi yang dimana tadinya hanya sebagai buruh tani sekarang menjadi pedagang, dan setelah beralih profesi mengalami peningkatan dalam segi pendapatannya. Terkadang ketika sedang ramai wisatawan yang membeli dibantu oleh satu karyawannya, dengan melihat perubahan tersebut Objek Wisata D'Las Serang ini membantu dalam perekonomiannya.

5. Wawancara dengan Ibu Kari selaku pedagang Aneka minuman coffe dan jajan

Hasil wawancara diatas, bahwasanya Ibu kari dulu berprofesi sebagai petani beralih profesi menjadi pedagang, dan bahkan

berprofesi menajadi pedagang sudah lama sekitar 6 tahunan. Pendapatan yang didapat disetiap harinya berbeda seperti pada hari weekday maupun weekend dan pendapatan yang didapatkan lebih biasanya pada hari weekend karena hari weekend banyak wisatawan yang membeli bahkan pada hari weekend juga dibantu sampai dengan 4 orang sedangkan hari weekday dibantu oleh 1 orang, melihat hal tersebut Objek Wisata D'Las serang tersebut membantu perkembangan ekonomi atau pendapatan.

6. Wawancara dengan Ibu Girianti Yulistinah Selaku Sekretaris Desa (Sekdes Desa)

Hasil wawancara diatas, bahwasanya Pemerintahan Desa serang ikut berperan dalam Objek Wisata D'Las serang ini yaitu dengan membantu dalam peermodalan dana kepada pedagang yang dikelola lewat pihak BUMDES.

7. Wawancara dengan mba lilis selaku penanggungjawab dalam Pengelola Objek Wisata D'Las Serang

Hasil wawancara tersebut, bahwasanya Pengelola Objek Wisata D'Las Serang membantu masyarakat yang ingin berdagang dengan menyiapkan tempat atau lapak untuk membuka warung, kios, selagi itu masih dalam tanah yang dikelola oleh pihak BUMDES, selain itu dari pihak pengelola juga mengadakan pelatihan yang dimana pelatihan tersebut salah satunya terkait UMKM dari dinas-dinas yang saling berkaitan dengan pelatihan tersebut, pelatihan ini biasanya dilakukan dalam kurun waktu satu tahun dan diaksanakan 2-3 kali.

8. Wawancara dengan Bapak Teguh Widiyanto selaku Ketua Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Objek Wisata D'Las Serang

Hasil wawancara tersebut, bahwasanya BUMDES dalam objek wisata D'Las Serang ini ialah memfasilitasi semua kebutuhan yang ada dalam objek wisata D'Las Serang ini baik dalam promosi, barang maupun jasa. Untuk ruko/café yang ada dalam objek wisata D'Las

Serang ini terdapat 2 bagian yaitu ada tanah yang milik BUMDES dan perorangan, untuk tanah milik pihak BUMDES penghasilan setiap harinya sendiri tidak diserahkan pada pihak BUMDES tetapi membayar sistem sewa sekitar Rp. 50.000/minggu dan untuk tanah perorangannya penghasilan tidak diserahkan pihak BUMDES dan ruko adalah bagain tanggungjawab dari pihak BUMDES kecuali dalam bagian listrik dan air.

Berdasarkan hasil wawancara dari beberapa narasumber bahwsanya terkait pengelolaan dan peran Objek Wisata D'Las Serang ini dapat diketahui dalam segi pengelolaan Objek Wisata D'Las Serang ini terbilang cukup bagus, dari aparat pemerintah Desa Serang juga mendukung akan adanya setiap perkembangan ada pada Objek wisata D'Las Serang, aparat pemerintah Desa Serang juga memberikan dukungan, support, dan membantu dalam pendanaan dana yang dimana salah satunya penambahan modal ke pedagang yang disalurkan lewat pihak BUMDES. Jadi kedua belah pihak antara pihak BUMDES dan aparat pemerintah Desa Serang saling melengkapi dan berkontribusi satu sama lain guna untuk perkembangan Objek Wisata D'Las Serang. Akan tetapi masih ada beberapa hal yang harus ditingkatkan atau diperhatikan dalam setiap hal seperti fasilitas penambahan ruangan outdoor seperti gazebo dan ruangan indoor seperti meeting room, dan lahan parkir yang masih belum diaspal. Demi kenyamanan dan tetap terjaga eksistensi keindahan Objek Wisata D'Las Serang maka komponen-komponen yang belum terpenuhi untuk dapat diperbaiki.

Objek Wisata D'Las Serang ini berperan membantu dalam peningkatan taraf ekonomi warga sekitar hal ini dapat diketahui dengan adanya peningkatan pendapatan yang didapatkan, yang dulunya berprofesi sebagai petani, kuli bangunan sekarang beralih menjadi profesi pedagang yang mendapatkan pendapatan yang tak menentu perminggu maupun bulanya, tetapi sekarang setelah beralih profesi menjadi pedagang mengalami adanya peningkatan pendapatan. Tidak hanya masyarakat

serang saja yang merasakan dampak adanya objek wisata D'Las Serang ini, akan tetapi juga masyarakat luar Desa Serang juga ikut merasakan adanya Objek Wisata D'Las Serang membantu pendapatan atau pemasukan yang telah di dapatkan, hal ini dapat kita ketahui bahwasanya adanya Objek Wisata D'Las Serang ini tidak hanya mensejahterakan masyarakat serang tetapi juga luar masyarakat Desa Serang. Dengan hal itu Objek Wisata D'Las Serang ini dapat dinilai salah satu jalan penggerak roda perekonomian yang dimana pendapatan yang di dapatkan selain dari sektor pertanian yang ada. Dapat diketahui dari adanya perubahan yang dimana Desa Serang yang dulunya terbilang Desa yang miskin dan mayoritas mata pencahariaanya 90% sebagai petani sekarang sudah beralih profesi sebagai pedagang.

Dengan adanya Objek Wisata D'Las Serang ini berperan sebagai sumber devisa Negara, yang dimana dapat diketahui dengan jumlah pendapatan yang diperoleh oleh Objek Wisata D'Las Serang dari tahun 2018-2023, yang dimana di gunakan untuk meningkatkan pelayanan publik seperti untuk perbaikan alan desa, peningkatan operasional fasilitas kesehatan desa. Selain itu juga didukung dengan data pendapatan menurut Badan Pusat Statistik (BPS) bahwasanya Objek Wisata merupakan salah satu sebagai penggerak roda perekonomian. Yang kedua menciptakan lapangan pekerjaan, yang dimana Objek Wisata D'Las Serang, bisa dikatakan sudah sejahtera hal ini dapat diketahui dengan besar kecilnya pendapatan yang diperoleh oleh Objek Wisata D'Las Serang melalui intensitas wisatawan yang berkunjung. Dengan adanya Objek Wisata D'Las Serang ini juga mengurangi angka pengangguran sebagaimana diungkapkan Kepala Desa Serang, Objek Wisata D'Las Serang berkontribusi secara langsung proses penyerapan tenaga kerja yaitu penyerapan tenaga kerja pada Objek Wisata D'Las Serang yang diperuntukan bagi anak-anak muda yang baru lulus sekolah, mereka dapat langsung mendaftarkan diri sebagai karyawan di Lembah Asri hanya dengan persyaratan tercatat sebagai warga asli dan lolos seleksi yang

diadakan oleh pengelola. Jumlah karyawan dalam Objek Wisata D'Las Serang berjumlah sekitar 40 orang dengan pendapatan/gaji yang sudah masuk UMR Purbalingga. Yang ketiga serta memperkenalkan kebudayaan, kesenian, serta eksistensi keindahan nuansa alam yang dimana terdapat disalah satu Objek Wisata Kabupaten Purbalingga yaitu Objek Wisata D'Las Serang dapat dilakukan dengan pihak bekerja sama dengan salah satu PT Mayora yang dimana kontribusinya ialah mengeksplor produk dari PT mayora tersebut sekaligus memperkenalkan Objek Wisata D'Las Serang.

Intensitas Wisatawan dalam Objek Wisata D'Las Serang ini mengalami peningkatan yang cukup pesat hal ini dapat dilihat dengan adanya jumlah pendapatan yang di dapatkan dari pihak Objek Wisata D'Las Serang pertahunnya. Adapun kunjungan wisatawan yang datang berkunjung ke Objek Wisata D'Las Serang ini memanglah banyak apalagi pada saat hari weekend maupun hari tertentu, dari wisatawan yang datang berkunjung ini juga mempengaruhi adanya pendapatan atau pemasukan yang telah di dapatkan oleh para pedagang di Objek Wisata D'Las Serang tersebut. Dari beberapa pedagang juga mengatakan hal yang sama bahwasanya pendapatan mereka juga dipengaruhi banyaknya wisatawan yang berkunjung, akan tetapi walaupun tidak banyak wisatawan yang berkunjung mereka masih tetap mendapatkan pemasukan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari berbagai data temuan di atas, dapat disimpulkan beberapa kesimpulan antara lain:

1. Pengelolaan suatu Objek Wisata dapat dikembangkan menjadi destinasi wisata terutama dalam memenuhi 4 komponen, sama halnya dalam Objek Wisata D'Las Serang ini dapat kita ketahui dengan komponen tersebut yaitu atraksi (*attraction*), mudah dicapai (*accessibility*), fasilitas (*aminities*), dan *aciliary* (kelembagaan). Dalam bidang atraksi Objek Wisata D'Las Serang ini cukup menarik bagi wisatawan yang berkunjung, objek wisata ini memiliki keindahan alamnya yang memiliki udara yang asri, nyaman selain dengan keindahan alam juga ditambah dengan wahana permainan yang menambah eksistensi Objek D'Las Serang ini. Dalam bidang mudah dicapai (*accessibility*) dalam Objek Wisata D'Las Serang mengenai sarana dan prasarana, berdasarkan informasi yang di dapatkan akses jalan yang ditempuh cukup memuaskan, mudah dijangkau, dan jarak yang ditempuh sangat terjangkau. Untuk harga tiket parkirnya sendiri juga masih terjangkau, namun dalam Objek Wisata D'Las Serang ini masih terdapat prasarana yang kurang seperti lahan parkir yang luas tetapi masih belum diaspal, kurangnya tempat outdoor seperti gazebo dan tempat indoor seperti meeting room. Dalam bidang *aciliary* (kelembagaan) terkait petugas dan lembaga yang mendukung dalam kegiatan berwisata, dalam Objek Wisata D'Las Serang lembaga pemerintah Desa Serang mendukung dan berkontribusi seperti memberikan tambahan pinjaman modal untuk pedagang yang disalurkan melalui pihak BUMDES.

Dalam perkembangan objek Wisata D'Las serang mengalami peningkatan yang pesat dalam pertahunnya, dalam segi pendapatan mengalami peningkatan yang cukup besar. Jumlah wisatawan yang

semakin tahun mengalami peningkatan maka juga mempengaruhi pendapatan pedagang dalam Objek Wisata D'Las Serang, jadi semakin banyak wisatawan yang berkunjung semakin banyak pula pendapatan yang di dapatkan oleh pihak pedagang.

2. Peran Objek Wisata D'Las Serang dalam meningkatkan taraf ekonomi melalui intensitas wisatawan ini memiliki peran yang dimana dapat membantu perekonomian masyarakat Desa Serang dan sekitarnya, hal ini dapat di ketahui dari adanya perubahan yang signifikan dari 90% berprofesi sebagai petani sekarang sudah 50% berprofesi sebagai pedagang. Objek Wisata D'Las Serang ini tidak hanya mensejahterakan masyarakat serang namun diluar Desa Serang juga merasakan kesejahteraan atau dampak adanya objek wisata ini. Dengan adanya perubahan tersebut dapat dikatakan bahwa destinasi wisata khususnya dalam Objek Wisata D'Las Serang ini berperan sebagai sumber devisa Negara, menciptakan lapangan pekerjaan, dan juga untuk lebih memperkenalkan kebudayaan dan kesenian. Jadi dapat disimpulkan bahwasanya adanya Objek Wisata D'Las Serang ini membantu perekonomian warga sekitar.

B. Saran

1. Kepada Pengelola Objek Wisata D'Las Serang untuk bekerja sama dengan badan usaha swasta atau investor luas Desa Serang perlu ditingkatkan karena keberadaan badan usaha swasta atau investor diluar akan mempercepat pembangunan pariwisata di Desa Serang.
2. Dukungan dari pemerintah Desa Serang dan Pengelola objek Wisata D'Las Serang sebagai garda terdepan dalam pengembangan Objek Wisata D'Las Serang.
3. Kepada Masyarakat Desa Serang perlu ditingkatkan melalui perencanaan yang lebih baik sehingga keberadaan pariwisata di Desa Serang dapat dirasakan manfaatnya oleh seluruh masyarakat desa, termasuk yang di dalamnya memiliki lokasi yang jauh dari lokasi wisata.

4. Untuk sarana dan prasarana yang masing kurang lengkap dan belum diperbaiki untuk segera di perbaiki.
5. Dalam penelitian ini masih banyak kekurangan sehingga untuk peneliti selanjutnya semoga dapat melakukan penelitian dengan metode kuantitatif dengan judul yang berbeda serta ditambahkan dalam variabelnya.



DAFTAR PUSTAKA

- Al Asyqar, M. S. (2007). *Zubdatut Tafsir Min Fathil Qadir*. Jakarta: Kementerian Wakaf dan Urusan-urusan Islam.
- Aliansyah, H., & Hermawan, W. (2021). Peran Sektor Pariwisata Pada Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten/Kota Di Jawa Barat. *Bina Ekonomi*, 23(1), 39–55. <https://doi.org/10.26593/be.v23i1.4654.39-55>
- Aliyah, A. H. (2022). Peran Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) untuk Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat. *WELFARE Jurnal Ilmu Ekonomi*, 3(1), 64–72. <https://doi.org/10.37058/wlfr.v3i1.4719>
- Arifin, D., & Fitriyani, W. (2017). Dampak Objek Wisata Curug Cipeuteuy Terhadap Sosial Ekonomi Dan Pendapatan Asli Daerah Di Desa Bantaragung. *Al-Mustashfa: Jurnal Penelitian Hukum Ekonomi Syariah*, 2(2).
- Awaludin, M. F., & Ramdani, R. (2022). Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 8 (1). <https://doi.org/10.5281/zenodo.5915154>
- chaerunissa. (2020). Analisis Komponen Pengembangan Pariwisata Desa Wisata Wonopolo Kota Semarang. *Journal Of Public Policy And Management Review*, 9(4), 159–175.
- Dwiputra, R. (2013). Preferensi wisatawan terhadap sarana wisata di kawasan wisata alam erupsi Merapi. *Jurnal Perencanaan Wilayah Dan Kota*, 24(1), 35–48.
- Elsa. (2014). Peran Pariwisata dalam Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi Masyarakat. *Studi, Program Geografi, Pendidikan Pgri, Stkip Barat, Sumatera*.
- Fadilla, H. (2024). Pengembangan Sektor Pariwisata untuk Meningkatkan Pendapatan Daerah di Indonesia. *Benefit: Journal of Bussiness, Economics, and Finance*, 2(1), 36–43. <https://doi.org/10.37985/benefit.v2i1.375>
- Febrina, C. L. (2014). Pengaruh Intensitas Bermain Game on-Line Terhadap Agresivitas Siswa. *JIV-Jurnal Ilmiah Visi*, 9(1), 28–35. <https://doi.org/10.21009/jiv.0901.4>
- Fefri, Daisy, & Steeva. (2023). *Strategi Pengembangan Objek Wisata Buntu Burake Dalam Upaya Peningkatan Pendapatan Asli Daerah Di Kabupaten Toraja*. 23(7), 49–60.
- Fitroh, S. K. A., Hamid, D., & Hakim, L. (2017). Pengaruh Atraksi Wisata Dan Motivasi Wisatawan Terhadap Keputusan Berkunjung (Survei pada

- Pengunjung Wisata Alam Kawah Ijen). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 42(2), 18–25.
- Goutama, S. A., & Sri, P. R. N. M. (2024). Analisis Pengaruh Motivasi Wisatawan Terhadap Minat Berkunjung Wisatawan Ke Suku Baduy, Banten. *Jurnal Hospitality Dan Pariwisata*, 10(1), 42–58. <https://doi.org/10.30813/jhp.v10i1.5207>
- Harofah, C., & Mutaqin, E. Z. (2023). Strategi Pengembangan Wisata Budaya Yang Berkelanjutan Di Destinasi Wisata Djagongan Koena Kejawa Banyumas. *Jurnal Industri Pariwisata*, 6(1), 14–26. <https://doi.org/10.36441/pariwisata.v6i1.1150>
- Hartono, M. A., Lubis, N., & Ngatno. (2015). Characteristics Attractions, Decision Visiting, Visitor Profile, Variable Moderation. *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis*, 5(1).
- Hermawan, H. (2016). Dampak Pengembangan Desa Wisata Nglanggeran Terhadap Ekonomi Masyarakat Lokal. *Jurnal Pariwisata*, 3(2).
- Heryati, Y. (2019). Potensi Pengembangan Obyek Wisata Pantai Tapandullu Di Kabupaten Mamuju. *GROWTH Jurnal Ilmiah Ekonomi Pembangunan*, 1(1), 56–74.
- Irvansyah, M. Y., Abdulgani, N., & Mahasri, G. (2012). Identifikasi dan Intensitas Ektoparasit pada. *Jurnal Sains Dan Seni ITS*, 1(1).
- Jayadi, E. K., Mahadewi, N. P. E., & Mananda, S. (2017). Karakteristik dan Motivasi Wisatawan Berkunjung ke Pantai Green Bowl , Ungasan , Kuta Selatan , Bali. *Jurnal Analisis Pariwisata*, 17(2), 69–77.
- Kapantouw, C., Moniaga, I., & Rate, J. (2022). Analisis Potensi Wisata Di Langowan (Studi Kasus: Kecamatan Langowan Barat & Kecamatan Langowan Utara) Analysis. *Jurnal Spasial*, 9(1), 90–105.
- Kristian, Y. (2021). Pengelolaan Objek Wisata Oleh Dinas Pariwisata Kabupaten Kutai Barat di Danau Aco Kampung Linggang Melapeh Kecamatan Linggang Bigung. *EJournal Administrasi Negara*, 5(1), 5404–5417.
- Lantaeda, B., Lengkong, J., Ruru, & M, J. (2002). Peran Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Dalam Penyusunan Rpjmd Kota Tomohon. *Jurnal Administrasi Publik (JAP)*, 04(048), 243.
- Lestari, S., Yulita, I. K., & Prabowo, T. H. E. (2022). Pengaruh Citra Destinasi, Fasilitas Wisata terhadap Minat Berkunjung Ulang (Studi kasus Wisatawan Pantai Klayar Pacitan). *EXERO: Journal of Research in Business and Economics*, 5(1), 1–35. <https://doi.org/10.24071/exero.v5i1.5037>

- Lumansik, J. R. C., & Kawung, G. M. V. (2022). Analisis Potensi Sektor Pariwisata Air Terjun Di Desa Kali Kecamatan Pineleng Kabupaten Minahasa. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 22(1), 13–23.
- Mukiroh, ., & Setiyorini, H. P. D. (2016). Pengaruh Faktor-Faktor Penarik Kepariwisataan Wisatawan Asal Malaysia Terhadap Keputusan Berkunjung Ke Kota Pekanbaru (Survei Pada Wisatawan Asal Malaysia yang Berkunjung ke Kota Pekanbaru). *THE Journal : Tourism and Hospitality Essentials Journal*, 2(1), 269. <https://doi.org/10.17509/thej.v2i1.1937>
- Mukrimaa, S. S., Nurdyansyah, Fahyuni, E. F., & Harmianto, S. (2016). Kamus Bahasa Indonesia. In *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar* (Vol. 6, Issue August).
- Normalasari, N., Johannes, J., & Yacob, S. (2023). Minat kunjungan kembali wisatawan daya tarik wisata yang dimediasi oleh electronic word of mouth. *Jurnal Manajemen Terapan Dan Keuangan*, 12(01), 156–169.
- Noviandari, I., Balafif, M., & Aprilia, D. (2021). Peran Objek Wisata Lumpur Lapindo Sidoarjo dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat. *CAKRAWALA*, 15(1), 64–69. <https://doi.org/10.32781/cakrawala.v15i1.368>
- Oliver, J. (2013). Dampak Pengembangan Desa Wisata Terhadap Kesejahteraan Masyarakat. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Prasetyo, P. (2013). Strategi Dinas Kebudayaan Pariwisata. *Strategi Dinas Kebudayaan Pariwisata Pemuda Dan Olahraga*, 1(1), 151–164.
- Pratiwi, Y. (2023). Identifikasi 4A (Attraction, Amenity, Accessibility dan Ancillary) dalam Pengembangan Pariwisata Berkelanjutan di Pantai Tanjung Pendam, Kabupaten Belitung. *Journal of Contemporary Public Administration (JCPA)*, 3(2), 59–67. <https://doi.org/10.22225/jcpa.3.2.2023.59-67>
- Prawiyogi, A. G., Sadiyah, T. L., Purwanugraha, A., & Elisa, P. N. (2021). Penggunaan Media Big Book untuk Menumbuhkan Minat Membaca di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5 (1), 446–452. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i1.787>
- Purmadi, A. (2016). Hubungan intensitas belajar terhadap prestasi belajar fisika siswa SMA. *Jurnal Teknologi Pendidikan: Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pembelajaran*, 1(2), 77–85.
- Rahmadi. (2011). *Pengantar Metodologi Penelitian*. Banjarmasin: Antasari Press.
- RI, P. (1990). Undang-Undang No.9 Tahun 1990 Tentang Kepariwisataan. *UU RI No 9 Tahun 1990*, 9, 1–9.

- Riani, N. K. (2021). Pariwisata adalah pisau bermata 2. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 2(5).
- Ridwan. (2020). *Ekonomi dan Pariwisata*. Makassar: Garis Khatulistiwa Makassar.
- Salasa, M. Y. F., & Ismail, T. (2018). Analisis Pengaruh Attraction, Accessibility, Amenities, dan Ancillary Terhadap Kepuasan Wisatawan Pantai Tiga Warna Malang. *Jurnal Ilmiah FEB*, 7(1), 1–8.
- Saputra, A. (2020). Potret Perkembangan Dokumentasi Dan Penerapannya Dalam Perpustakaan. *Suparyanto Dan Rosad*, 5(3), 248–253.
- Satato, Y. R., Yuliamir, H., & Rahayu, E. (2019). Potensi Wisata Kampung Pelangi Sebagai Daya Tarik Wisata. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 12(1), 63–70
- Setyanto, R. P., Cipta Raharja, M., Fauzi, P., & Lestari, U. (2022). Strategi Pengembangan Ekonomi Kreatif Kabupaten Banjarnegara. *Mid Year National Conference*, 288–296.
- Siyoto, S., & Sodik, M. A. (2015). *Dasar metodologi penelitian*. Yogyakarta: literasi media publishing.
- Sochimim. (2019). Pemberdayaan masyarakat berbasis pariwisata. *El-Jizya: Jurnal Ekonomi Islam*, 7(2), 255–278.
- Soedarso, M., & Nurif, W. (2014). Potensi Dan Kendala Pengembangan Pariwisata Berbasis Kekayaan Alam Dengan Pendekatan Marketing Places (Studi Kasus Pengembangan Pariwisata Di Kabupaten Bojonegoro). *Jurnal Sosial Humaniora*, 7(2), 138.
- Sudarwan, W. E., Zahra, S., & Tabrani, M. B. (2021). Fasilitas, Aksesibilitas Dan Daya Tarik Wisata Pengaruhnya Terhadap Kepuasan Wisatawan Pantai Sawarna Kabupaten Lebak. *Jurnal Valuasi: Jurnal Ilmiah Ilmu Manajemen Dan Kewirausahaan*, 1(1), 284–294. <https://doi.org/10.46306/vls.v1i1.29>
- Sugiyono. (2013). *Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suwarti, S., & Krisnawati, H. (2019). Peningkatan Jumlah Kunjungan Wisatawan Sebagai Daya Tarik Wisata Pantai Marina Semarang Guna Mendukung Kesejahteraan Masyarakat. *E-Bisnis: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 12(2), 43–49.
- Syaparuddin. (2010). Ekonomi Islam: Solusi terhadap Berbagai Permasalahan Sosial-Ekonomi. *Muqtasid: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 1(1).

- Tambunan, B. H., & Simanjuntak, J. F. (2022). Analisis Pelaksanaan Kas Kecil (Petty Cash) Pada Pt Deli Jaya Samudera. *Journal of Economics and Business*, 3(1), 41–48. <https://doi.org/10.36655/jeb.v3i1.701>
- Tindangen, M., Engka, D. S. M., & Wauran, P. C. (2020). Peran Perempuan Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga (Studi Kasus : Perempuan Pekerja Sawah Di Desa Lemoh Barat Kecamatan Tombariri Timur Kabupaten Minahasa). *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 20(03), 79–87.
- Torang, D. S. (2016). *Organisasi & Manajemen (Perilaku, Struktur, Budaya & Perubahan Organisasi)*. Bandung: Alfabeta.
- Wiyana, T. (2017). Pengaruh Fasilitas Wisatawan Terhadap Motivasi Kunjungan Wisatawan (Studi Kasus Kunjungan Wisatawan Kota Solo) Influence of Tourist Facility to Visit Tourist Motivation (Case Study of Solo Tourist Visitor). *Jurnal Hospitality Dan Pariwisata*, 3(2), 342–349.
- Yare, M. (2021). Peran Ganda Perempuan Pedagang Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga Di Kelurahan Karang Mulia Distrik Samofa Kabupaten Biak Numfor. *Copi Susu: Jurnal Komunikasi, Politik & Sosiologi*, 3(2), 17–28.
- Zaroh, C. (2022). Dampak Desa Wisata Pentingsari Terhadap Kondisi Ekonomi Masyarakat Di Dusun Pentingsari Desa Umbulharjo Kecamatan Cangkringan Kabupaten Sleman. *Society: Jurnal Jurusan Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial*, 13(1), 28–34.



LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1 : Pedoman Wawancara

A. Wawancara Sekretaris Pemerintah Desa

P : Peneliti

N : Narasumber

Nama : Ibu Girianti Yulistinah

P	Bagaimana sejarah Desa Serang ini ?
N	Singkat cerita, zaman dulu ada sejumlah orang yang terkuat dan kebal terhadap segala sesuatu, Dari sinilah salah satu warga kemudian mencoba kekuatan itu buat menyerang atau diserang, setelah kejadian itu maka kata “ <i>Serang</i> ” dijadikan sebuah nama desa.
P	Bagaimana peran PEMDES terhadap Objek Wisata D’Las Serang ?
N	Dari pihak PEMDES sendiri salah satunya ialah mengelola BUMDES dan memberikan dukungan berupa dana.
P	Bagaimana strategi PEMDES terhadap Objek Wisata D’Las Serang ?
N	Kepala Desa Serang membuat inovasi- inovasi baru dalam objek wisata ini yang dimana tujuannya untuk mencapai atau menarik wisatawan, wahana permainan seperti mini zoo itu merupakan ide dari pak kades.
P	Apa bentuk kontribusi dari PEMDES terhadap Objek Wisata D’Las Serang ?
N	Bentuk kontribusi dari pihak PEMDES memberikan tambahan pinjaman modal ke pedagang dengan melalui pihak BUMDES.
P	Apakah masyarakat Desa Serang mengalami perubahan yang signifikan ?
N	Ada perubahan yang dialami, yang dimana dulu masyarakat Desa Serang ini 90% petani dan sekarang hampir 50% sebagai pedagang. Lahan petani Desa Serang tersebut bisa dikelola sendiri dan bisa mendapatkan nilai jual yang bernilai tinggi. Adapun lahan pertanian yang tidak dikelola sendiri, dapat disewakan untuk pedagang atau dijual ke pihak BUMDES yang tujuannya untuk memberdayakan

	warga serang.
P	Bagaimana perkembangan dalam Objek Wisata D'Las Serang ?
N	Perubahan yang dialami dalam Objek Wisata D'Las Serang mengalami adanya peningkatan disetiap taahunya yang dimana dapat dilihat dari jumlah wisatawan.

B. Wawancara Pengelola Objek Wisata D'Las Serang

P : Peneliti

N : Narasumber

Nama : Mba Lilis

P	Berapa jumlah karyawan yang ada di Objek Wisata D'Las Serang?
N	Untuk karyawan kontrak ada 4, karyawan tetap ada 29, dan karyawan THR ada 30. Yang dimaksud karyawan THR adalah karyawan lepas yang tidak terikat dengan karyawan tetap maupun karyawan kontrak.
P	Strategi apa yang dilakukan Objek Wisata D'Las Serang dalam meningkatkan intensitas wisatawan ?
N	Untuk strateginya sendiri dari kami melalui media sosial dan secara verbal salah satunya menggunakan media sosial seperti melalui website, tik tok, instagram, dan secara verbal yaitu dari mulut ke mulut. Adapun pengunjung yang datang ke D'Las Serang ini antara lain dari Cilacap, Pemalang, Tegal.
P	Promosi apa yang dilakukan oleh pengelola Objek Wisata D'Las Serang ?
N	Promosi yang dilakukan salah satunya ialah terdapat diskon wahana dan juga ada paket hemat dalam wahana, dalam masing-masing paket wahana sudah termasuk tiket dan memasuki 3 wahana.
P	Peran apa yang dilakukan oleh Objek Wisata D'Las Serang dalam meningkatkan taraf ekonomi warga ?
N	Dalam Objek Wisata D'Las Serang ini, membantu membuka

	warung, Pelatihan UMKM untuk pelatihnanya sendiri dilakukan sampai dengan 2-3 kali dalam setahun.
P	Berapa omset dari Objek wisata D'Las Serang ?
N	Untuk pendapatanya sendiri 4 miliar pendapatan bruto dalam jangka satu tahun, sedangkan untuk pendapatan pada hari biasa mencapai sekisar Rp. 2.500.000 dan untuk pendapatan pada hari weekend sekitar Rp. 10.000.000.
P	Apa keunggulan dari Objek Wisata D'Las Serang ?
N	Dalam Objek Wisata D'Las Serang ini dikenal sebagai objek wisata yang terdapat buah strawberry, dan dikenal juga dengan dino land.nya
P	Apa yang menjadi ciri khas dalam Objek Wisata D'Las Serang ini ?
N	Dikenal dengan petik buah strawberry langsung dari kebunnya. Untuk hari biasa wisatawan yang datang untuk petik strawberry sekitar 20 0rang sedangkan untuk hari weekend.nya mencapai sekitar 50 orang.
P	Berapakah jumlah wisatawan Objek Wisata D'Las Serang dalam satu harinya ?
N	Jumlah wisatawan objek wisata ini pada hari weekday kurang lebih mencapai 300 wisatawan, sedangkan hari weekend kurang lebih mencapai sekitar 2.500 wisatawan.
P	Apakah terdapat pajak daerah dalam Objek Wisata D'Las Serang ini ?
N	Untuk pajak daerahnya sendiri itu ada dan dengan jumlah sekisar Rp 5.000.000 dan itu dibayarkan satu tahun sekali biasanya pada bulan juli.
P	Apakah petugas parkir dalam Objek Wisata D'Las Serang sudah terkait dengan dinas perhubungan ?
N	Petugas parkir dalam objek wisata ini belum berkerjasama dengan dinas perhubungan, petugas parkirnya sendiri juga masih lokal atau warga masyarakat serang.
P	Adakah kekurangan dari segi pengelolaan dalam Objek Wisata D'Las

	Serang ini ?
N	Kekurangan dalam objek wisata ini ada yaitu kurangnya tempat outdoor seperti gazebo dan tempat indoor kurangnya ruangan room meeting.
P	Adakah dari Objek Wisata D'Las Seraini ada keterkaitan bekerja sama dengan instansi lain ?
N	Dari objek wisata ini bekerja sama dengan PT. Mayora seperti Le Minerale, The pucuk, Nipis madu. Untuk kontribusinya ialah dari kami mengekspos produk-produk tersebut.

C. Wawancara Ketua Badan Usaha Milik Desa (BUMDES)

P : Peneliti

N : Narasumber

Nama : Bapak Teguh Widiyanto

P	Bagaimana latar belakang berdirinya BUMDES di Desa Serang ?
N	Tahun 2010 Kami mengadakan musyawarah pembentukan BUMDes dan mengalokasikan dana sebesar 9jt untuk modal awal (dari add) dan menggali swadaya masyarakat dan diikuti pembuatan PERDES tentang BUMDes. Unit usaha BUMDes diantaranya unit pariwisata, unit air bersih, unit pertanian, unit peternakan dan unit lembaga keuangan mikro. Tahap awal membeli peralatan flayingfox. Tahun 2011 Desa serang dijadikan desa labsite oleh balai PMD jogjakarta. Salah satu programnya adalah kelembagaan BUMDes selama 3 tahun dari tahun 2011 sampai 2013, kita dapat pendampingan dan penguatan modal. Kita membeli mini ATV dan merancang master plant. Tahun 2012 mendapat bantuan los pasar dari APBN melalui dinpermasdes kab purbalingga. Jalan usaha tani dari dinas peternakan dan irigasi permukaan dari dinas pertanian dan pembuatan area parkir. Tahun 2013 Peningkatan jalan melalui dana PPIP dan pengerasan area parkir menggunakan dana ADD. Tahun

	2014 Kita terus mengembangkan unit usaha pariwisata, air bersih dan unit lainya hingga sekarang dengan melakukan berbagai inovasi dan bekerjasama dengan masyarakat dan lembaga lain.
P	Apa tujuanya BUMDES di Desa Serang ?
N	Memperoleh keuntungan untuk memperkuat pendapatan Asli Desa, Memajukan dan mengembangkan perekonomian desa, Meningkatkan kesejahteraan masyarakat, Pengumpulan modal usaha dari berbagai sumber, Memberikan pelayanan terhadap kebutuhan masyarakat.
P	Berapa jumlah anggota BUMDES di Desa Serang ?
N	Ada Karyawan yang ada di PT, karyawan tetap 30 dan tidak tetap 30.
P	Bagaimana kondisi perekonomian masyarakat di Desa Serang ?
N	Kondisi perekonomian sekarang mengalami peningkatan sekitar tahun 2010 sampai sekarang, hal ini dapat dibuktikan dengan kehidupan sehari-hari masyarakat salah satunya ialah keadaan finansial yang dulu belum bisa menyekolahkan anak sekarang sudah bisa menyekolahkan, akan tetapi khususnya yang berdampak terkait dengan BUMDES secara keseluruhan belum menjangkau.
P	Apakah mata pencaharian utama masyarakat Desa Serang ?
N	Mata pencaharian penduduk Desa Serang ialah petani dalam bidang sayur mayur dan buah strawberry.
P	BUMDES bergerak dalam bidang apa saja ?
N	BUMDES ini bergerak dalam bidang pariwisata, selain dibidang pariwisata juga memiliki program sosial BUMDES antara lain bantuan kepada masyarakat kurang mampu, bantuan kepada masyarakat disabilitas.
P	Peran apa yang dilakukan BUMDES untuk Objek Wisata D'Las Serang ?
N	Dalam objek wisata ini ada dua tanah yaitu tanah BUMDES dan perorangan, BUMDES lebih cenderung fokus ke tanahnya sendiri

	<p>salah satunya ialah dengan memfasilitasi semua ruko yang didirikan di tanah BUMDES, fasilitas yang didapatkan seperti tempat, listrik kecuali air. Untuk pendapatannya sendiri tidak diserahkan dalam pihak BUMDES akan tetapi terdapat sewa ruko Rp. 50.000 per minggunya. Dan untuk tanah perorangnya pengelolaanya sendiri bertanggung jawab penuh oleh sendiri dan pedagang yang menyewa lahan perorangnya itu sistem pendapatannya langsung dengan yang bersangkutan bukan dengan pihak BUMDES. Pada awalnya masyarakat yang berdagang dalam objek wisata ini difokuskan untuk masyarakat serang setempat akan tetapi sekarang berubah pada saat orang serang menyewakan kiosnya untuk masyarakat luar serang dari sinilah dimulai dengan masyarakat luar serang ikut berdagang di Objek Wisata D'Las Serang sampai sekarang, namun tetap ada kebijakan pedagang yaitu mentaati peraturan yang telah ditetapkan dan tidak boleh melebihi batas harga pedagang pada umumnya, Pedagang luar serang diberi kebebasan namun masih tetap terpantau oleh pihak BUMDES.</p>
P	<p>Apa dampak sebelum dan sesudah adanya Objek Wisata D'Las Serang terhadap perekonomian masyarakat Serang ?</p>
N	<p>Secara garis besarnya ada dua dampak yaitu dampak ekonomi dan dampak sosial. Dampak ekonomi seperti meningkatkan pendapatan secara langsung dan memiliki penghasilan yang ada disekitaran salah satunya dari berdagang yang ada pada objek wisata ini. Dampak sosialnya ialah seperti pada dulunya masih primitif sekarang sudah bisa mengikuti perkembangan zaman.</p>
P	<p>Bagaimana pengelolaan BUMDES terhadap Objek Wisata D'Las Serang ?</p>
N	<p>Dalam pengelolaanya sendiri salah satunya memiliki aset dan bekerja sama dengan pihak perbankan seperti Bank BRI, Bank BNI, Bank Mandiri, dari kerjasama inilah salah satunya membantu</p>

	masyarakat dalam pengajuan kredit atau meminjamkan uang tambahan modal melalui BUMDES.
P	Apakah ada pajak yang dilakukan oleh pihak Objek Wisata D'Las Serang terhadap BUMDES ?
N	Dalam pajak ini antara pihak PEMDES dan BUMDES ada bagi hasil, yang dimana dalam kurun waktu target per tahunnya sekitar Rp. 500.000.000, Untuk anggaranya sendiri setiap tahun berjalan yang dimana dulu diambil presentasi 10% dari pendapatan bersih objek wisata dan di potong dengan pembayaran sosial. Dari pihak BUMDES juga masih menjalankan proker terkait dengan bantuan sosial ke masyarakat dan bantuan sehat rehab rumah bencana.

D. Wawancara Pedagang

P : Peneliti

N : Narasumber

Nama : Ibu Nairah

P	Sudah berapa lama berdagang di kawasan Objek Wisata D'Las Serang ?
N	Saya sudah berdagang sekitar 7 tahunan.
P	Sebelum berdagang apakah memiliki profesi pekerjaan lain ?
N	Iya sebelum menjadi pedagang saya berprofesi sebagai petani.
P	Dimulai pukul berapa untuk memulai berdagang ?
N	Pukul 08:00 – Pukul 16:00.
P	Barang atau makanan apa saja yang dijual ?
N	Saya menjual mendoan, minuman, indomie, coffe, dan chiki-chiki.
P	Berapa jumlah pembeli dalam satu hari ?
N	Kalau hari hari weekday biasanya 10 orang dan untuk hari weekend bisa 100 orang.
P	Bagaimana cara saudara/saudari dalam menarik calon pembeli ?
N	Ramah, sopan, pada pembeli.

P	Berapa kira-kira keuntungan yang di dapatkan setiap harinya ?
N	Biasanya saya memperoleh pendapatan sekisar Rp. 200.000 – Rp. 300.000
P	Apakah adanya Objek Wisata D'Las Serang ini dapat membantu meningkatkan pendapatan ?
N	Iya membantu, karena dulu saat saya masih jadi petani mendapatkan penghasilan Rp. 500.000 dalam satu bulan sekali.
P	Adakah karyawan yang membantu dakam berdagang ?
N	Iya ada, bias anya pada hari weekday satu orang dan hari weekend 2 orang.

P : Peneliti

N : Narasumber

Nama : Ibu Kari

P	Sudah berapa lama berdagang di kawasan Objek Wisata D'Las Serang ?
N	Saya sudah berdagang sekitar 6 tahunan.
P	Sebelum berdagang apakah memiliki profesi pekerjaan lain ?
N	Sebelum berdagang saya berprofesi sebagai petani, saat saya masih berprofesi petani saya berpenghasilan sekitar Rp. 1.500.000 dalam kurun waktu 2 bulanan.
P	Dimulai pukul berapa untuk memulai berdagang ?
N	Saya berdagang mulai pukul 08:30 – 16:30.
P	Barang atau makanan apa saja yang dijual ?
N	Minuman coffe, air mineral, mendoan dan mie instan.
P	Berapa jumlah pembeli dalam satu hari ?
N	Pada hari weekday biasanya kurang lebih 20 orang dan hari weekend 70 orang.
P	Bagaimana cara saudara/saudari dalam menarik calon pembeli ?
N	Dengan ditawarkan

P	Berapa kira-kira keuntungan yang di dapatkan setiap harinya ?
N	Saya mendapati penghasilan saya pada saat weekday Rp. 150.000 dan hari weekend Rp. 250.000
P	Apakah adanya Objek Wisata D'Las Serang ini dapat membantu meningkatkan pendapatan ?
N	Iya membantu, dengan ini di setiap harinya mendapatkan pemasukan
P	Adakah karyawan yang membantu dakam berdagang ?
N	Ada, kalau untuk hari weekday 1 orang kalau untuk hari weekend sampai 4 orang.

P : Peneliti

N : Nama

Nama : Mba Nani Nur Aeni

P	Sudah berapa lama berdagang di kawasan Objek Wisata D'Las Serang ?
N	Saya berdagang di Objek Wisata D'Las Serang ini sekitar 2 tahunan.
P	Sebelum berdagang apakah memiliki profesi pekerjaan lain ?
N	Tidak, memang saya sebelumnya berprofesi menjadi pedagang sampai sekarang.
P	Dimulai pukul berapa untuk memulai berdagang ?
N	Saya membuka kios dagang saya dari pukul 08.00 – 16:00.
P	Barang atau makanan apa saja yang dijual ?
N	Saya menjual aksesoris, oleh-oleh, dan manisan.
P	Berapa jumlah pembeli dalam satu hari ?
N	Hari weekday sekitar 10 orang dan hari weekend sekitar 20 orang lebih.
P	Bagaimana cara saudara/saudari dalam menarik calon pembeli ?
N	Dengan ditawarkan.

P	Berapa kira-kira keuntungan yang di dapatkan setiap harinya ?
N	Pada hari weeday mendapatkan Rp. 100.000 dan weekday sekitar Rp. 300.000.
P	Apakah adanya Objek Wisata D'Las Serang ini dapat membantu meningkatkan pendapatan ?
N	Iya membantu.
P	Adakah karyawan yang membantu dakam berdagang ?
N	Tidak ada, masih dikelola saya sendiri.

P : Peneliti

N : Narasumber

Nama : Bapak Imam

P	Sudah berapa lama berdagang di kawasan Objek Wisata D'Las Serang ?
N	Saya sudah berdagang di objek wisata ini selama 1 tahun.
P	Sebelum berdagang apakah memiliki profesi pekerjaan lain ?
N	Iya, sebelum berdagang saya bekerja sebagai kuli bangunan.
P	Dimulai pukul berapa untuk memulai berdagang ?
N	Saya berdagang mulai pukul 08:00 – 16:00.
P	Barang atau makanan apa saja yang dijual ?
N	Saya menjual telur gulung, kentang gorengan, dan aneka minuman
P	Berapa jumlah pembeli dalam satu hari ?
N	Hari weeday biasanya 30 orang pembeli dan hari weekday sekitar 100 orang pembeli.
P	Bagaimana cara saudara/saudari dalam menarik calon pembeli ?
N	Dengan menawarkan.
P	Berapa kira-kira keuntungan yang di dapatkan setiap harinya ?
N	Untuk hari weekday saya biasanya mendapatkan keuntungan sekitar Rp. 200.000 – Rp. 300.000 dan untuk hari weekend bisa mencapai Rp. 1.000.000 – 2.000.000.

P	Apakah adanya Objek Wisata D'Las Serang ini dapat membantu meningkatkan pendapatan ?
N	Iya sangat membantu, karena dulunya pada saat saya masih berprofesi sebagai kuli bangunan saya mendapatkan penghasilan sekitar Rp. 350.000 per minggunya, setelah saya beralih profesi mengalami perubahan pendapatan yang signifikan.
P	Adakah karyawan yang membantu dalam berdagang ?
N	Tidak ada yang membantu, masih dikelola saya sendiri.

P ; Peneliti

N : Nama

Nama : Bapak Amin

P	Sudah berapa lama berdagang di kawasan Objek Wisata D'Las Serang ?
N	Saya berdagang di objek wisata ini sekitar 7-8 tahun.
P	Sebelum berdagang apakah memiliki profesi pekerjaan lain ?
N	Dulunya saya berprofesi sebagai petani.
P	Dimulai pukul berapa untuk memulai berdagang ?
N	Saya membuka kios ini dari pukul 09:00 – 16:00.
P	Barang atau makanan apa saja yang dijual ?
N	Saya menjual pakaian, dari pakaian anak-anak hingga dewasa.
P	Berapa jumlah pembeli dalam satu hari ?
N	Dalam satu harinya kurang lebih 20 orang yang datang ke kios pakaian ini.
P	Bagaimana cara saudara/saudari dalam menarik calon pembeli ?
N	Dengan menawarkan.
P	Berapa kira-kira keuntungan yang di dapatkan setiap harinya ?
N	Biasanya saya mendapatkan penghasilan sekitar Rp.300.000.
P	Apakah adanya Objek Wisata D'Las Serang ini dapat membantu meningkatkan pendapatan ?

N	Iya membantu, jadi di samping saya sekarang berprofesi sebagai pedagang namun terkadang saya juga masih melakukan pekerjaan petani, hitung-hitung buat sampingan penambahan pendapatan.
P	Adakah karyawan yang membantu dalam berdagang ?
N	Ada, biasanya kalau kios sedang ramai saya dibantu oleh satu orang.

E. Wawancara Pengunjung

P : Peneliti
 N : Narasumber
 Nama : Mba Nurhayati Syairoh
 Asal : Langkap, Kertanegara

P	Dari mana saudara/saudari mengetahui tentang Objek Wisata D'Las Serang ?
N	Saya mengetahui adanya objek wisata ini dari mulut ke mulut.
P	Apa yang membuat saudara/saudari tertarik untuk mengunjungi Objek Wisata D'Las Serang ?
N	Karena objek wisata ini memiliki nuansa alam dengan udaranya yang segar pula, banyak wisatawan juga.
P	Bagaimana pendapat saudara/saudari mengenai eksistensi keindahan Objek Wisata D'Las Serang ?
N	Yang saya rasakan senang ketika berada dalam objek wisata ini, selain itu juga pada hari weekend banyak kegiatan.
P	Berapa jarak tempuh saudara/saudari untuk mengunjungi Objek Wisata D'Las Serang ?
N	Jarak yang saya tempuh kesini kurang lebih sekitar 2 jam.
P	Berapa kali saudara/saudari mengunjungi Objek Wisata D'Las Serang ?
N	Saya kesini sudah 3 kali.
P	Menurut saudara/saudari bagaimana terkait pelayanan yang ada di

	Objek Wisata D'Las Serang
N	Menurut saya pelayanan yang ada disini baik, sopan.
P	Apakah harga tiket Objek Wisata D'Las Serang ini terjangkau ?
N	Menurut saya tidak terlalu.
P	Mengapa saudara/saudari memilih Objek Wisata D'Las Serang ini sebagai tempat berekreasi ?
N	Karena tempat disini nyaman cocok juga untuk agenda kegiatan.
P	Apa kelebihan dari Objek Wisata D'Las Serang ini dibandingkan dengan objek wisata lain ?
N	Kalau menurut saya kalau hari weekday kurang ramai akan tetapi view yang ada pada Objek Wisata D'Las ini tak kalah bagus dengan objek wisata lain.
P	Berikan saran dan kritikan saudara/saudari mengenai Objek Wisata D'Las Serang ?
N	Saran dan kritikan saya mengenai objek wisata ini lebih ditingkatkan lagi inovasi-inovasi yang baru agar saat hari weekday tetap banyak wisatawan.

P : Peneliti

N : Narasumber

Narma : Ibu Nurhayati

Asal : Kertanegara

P	Dari mana saudara/saudari mengetahui tentang Objek Wisata D'Las Serang ?
N	Saya tau objek wisata ini dari teman.
P	Apa yang membuat saudara/saudari tertarik untuk mengunjungi Objek Wisata D'Las serang ?
N	Objek wisata ini tempatnya nyaman, sejuk.
P	Bagaimana pendapat saudara/saudari mengenai eksistensi keindahan Objek Wisata D'Las Serang ?

N	Eksistensi objek wisata D'Las Serang ini sangat bagus.
P	Berapa jarak tempuh saudara/saudari untuk mengunjungi Objek Wisata D'Las Serang ?
N	Jarak yang saya tempuh ke Objek Wisata D'Las Serang sekitar 30 menit.
P	Berapa kali saudara/saudari mengunjungi Objek Wisata D'Las Serang ?
N	Saya mengunjungi Objek Wisata D'Las Serang ini sudah 5 kali.
P	Menurut saudara/saudari bagaimana terkait pelayanan yang ada di Objek Wisata D'Las Serang
N	Pelayanan yang diberikan oleh pengelola sudahlah bagus.
P	Apakah harga tiket Objek Wisata D'Las Serang ini terjangkau ?
N	Menurut saya harga sangat terjangkau sekali.
P	Mengapa saudara/saudari memilih Objek Wisata D'Las Serang ini sebagai tempat berekreasi ?
N	Karena selain dengan udara yang sejuk, harga terjangkau, juga karena jaraknya cukup dekat dari rumah.
P	Apa kelebihan dari Objek Wisata D'Las Serang ini dibandingkan dengan objek wisata lain ?
N	Yang saya lihat dari objek wisata ini banyak wahana permanan dan juga tempat yang bersih.
P	Berikan saran dan kritikan saudara/saudari mengenai Objek Wisata D'Las Serang ?
N	Saran dan kritikan dari saya ialah Objek Wisata D'Las Serang ini sudah bagus dari tahun yang sebelum-sebelumnya.

P : Peneliti

N : Narasumber

Nama : Ibu Devi

Asal : Karangmoncol

P	Dari mana saudara/saudari mengetahui tentang Objek Wisata D'Las Serang ?
N	Saya tau Objek Wisata D'Las Serang ini dari kerabat keluarga.
P	Apa yang membuat saudara/saudari tertarik untuk mengunjungi Objek Wisata D'Las serang ?
N	Objek Wisata D'Las Serang ini tempatnya seger, dingin, lagi pula juga jarak tempuhnya dekat.
P	Bagaimana pendapat saudara/saudari mengenai eksistensi keindahan Objek Wisata D'Las Serang ?
N	Eksistensi yang saya rasakan dalam Objek Wisata D'Las Serang ini adalah nyaman.
P	Berapa jarak tempuh saudara/saudari untuk mengunjungi Objek Wisata D'Las Serang ?
N	Jarak yang saya tempuh dari rumah ke objek wisata ini sekitar 45 menit.
P	Berapa kali saudara/saudari mengunjungi Objek Wisata D'Las Serang ?
N	Saya mengunjungi Objek Wisata D'Las Serang ini sudah 10 kali lebih.
P	Menurut saudara/saudari bagaimana terkait pelayanan yang ada di Objek Wisata D'Las Serang ?
N	Dari yang saya rasakan sering kali kesini, mendapatkan pelayanan yang baik, ramah, dari petugas.
P	Apakah harga tiket Objek Wisata D'Las Serang ini terjangkau ?
N	Menurut saya harga tiket dalam Objek Wisata D'Las Serang sangat terjangkau.
P	Mengapa saudara/saudari memilih Objek Wisata D'Las Serang ini sebagai tempat berekreasi ?
N	Tempatnya yang selain indah, juga objek wisata ini nyaman.
P	Apa kelebihan dari Objek Wisata D'Las Serang ini dibandingkan

	dengan objek wisata lain ?
N	Saya melihat kelebihan dari Objek Wisata D'Las Serang ini ialah objek wisata yang asri dengan nuansa alam yang indah, dan juga terdapat kebun strawberry yang dapat petik secara langsung.
P	Berikan saran dan kritikan saudara/saudari mengenai Objek Wisata D'Las Serang ?
N	Saran dan kritikan dari saya lebih di ekspos lagi di setiap titik wahana permainannya.

P : Peneliti

N : Narasumber

Nama : Mas Dimas

Asal : Pemalang

P	Dari mana saudara/saudari mengetahui tentang Objek Wisata D'Las Serang ?
N	Saya tau Objek Wisata D'Las Serang dari kerabat.
P	Apa yang membuat saudara/saudari tertarik untuk mengunjungi Objek Wisata D'Las serang ?
N	Saya penasaran dengan objek wisata ini karena banyak yang bilang objek wisata ini rame.
P	Bagaimana pendapat saudara/saudari mengenai eksistensi keindahan Objek Wisata D'Las Serang ?
N	Eksistensi yang saya lihat cukup memuaskan dan destinasi wahana permainan yang menarik.
P	Berapa jarak tempuh saudara/saudari untuk mengunjungi Objek Wisata D'Las Serang ?
N	Jarak yang saya tempuh ke objek wisata ini sekitar 15 menitan.
P	Berapa kali saudara/saudari mengunjungi Objek Wisata D'Las Serang ?
N	Saya cukup sering kesini, kalau tidak salah sekitar 10 kali.

P	Menurut saudara/saudari bagaimana terkait pelayanan yang ada di Objek Wisata D'Las Serang ?
N	Pelayanan yang diberikan dalam objek wisata ini cukup memuaskan, ramah, tidak mengecewakan.
P	Apakah harga tiket Objek Wisata D'Las Serang ini terjangkau ?
N	Harga tiket disini sangat terjangkau, cocok buat kalangan remaja.
P	Mengapa saudara/saudari memilih Objek Wisata D'Las Serang ini sebagai tempat berekreasi ?
N	Karena jarak tempuh yang dekat, dan tidak memakan banyak waktu.
P	Apa kelebihan dari Objek Wisata D'Las Serang ini dibandingkan dengan objek wisata lain ?
N	Yang saya rasakan dan lihat objek wisata ini memiliki view yang bagus, sejuk, dekat dengan pegunungan.
P	Berikan saran dan kritikan saudara/saudari mengenai Objek Wisata D'Las Serang ?
N	Saran dan kritiknya untuk objek wisata ini ialah untuk destinasi wisata dan wahana permainannya disebarluaskan kembali, dan jarak kebun strawberry kalau bisa jangan kejauhan.

SURAT IZIN OBSERVASI PENDAHULUAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Jenderal Ahmad Yani No. 54 Purwokerto 53126
Telp: 0281-636024 Fax: 0281-636553; Website: febi.uinsizu.ac.id

Nomor : 2264/ Un.19/FEBI.JES/PP.009/05/2023 Purwokerto, 29 Mei 2023
Lamp. :-
Hal : Permohonan Izin Observasi Pendahuluan

Kepada Yth.
Pengelola Objek Wisata D'Las
Di
Serang

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka pengumpulan data guna penyusunan Proposal Skripsi yang berjudul

Peran Objek Wisata D'Las Serang Dalam Meningkatkan Taraf Ekonomi Warga Melalui Intensitas Wisatawan (Studi Kasus Objek Wisata D'las Desa Serang Kecamatan Karangreja Kabupaten Purbalingga)

Maka kami mohon Bapak/Ibu berkenan memberikan izin observasi kepada mahasiswa/i kami:

1. Nama : Dwi Agustina
2. NIM : 2017201088
3. Semester / Program Studi : 6 / Ekonomi Syariah
4. Tahun Akademik : 2023/2024
5. Alamat : Desa Sanguwatang Kec.Karangjambu Kab. Purbalingga

Adapun observasi tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Obyek yang diobservasi : Objek Wisata D'Las Serang Dalam Meningkatkan Taraf Ekonomi Warga Melalui Intensitas Wisatawan
2. Tempat/ Lokasi : Objek Wisata D'Las
3. Waktu Observasi : Mei 2023 s/d selesai

Demikian permohonan ini kami buat, atas izin dan perkenan Bapak/Ibukami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Koordinator Prodi Ekonomi Syariah

Dewi Laela Hilyatin, S.E., M.S.I
NIP. 198511122009122007

Tembusan Yth.
1. Wakil Dekan I
2. Kasubbag Akademik
3. Arsip

SURAT IZIN RISET INDIVIDUAL UNTUK OBJEK WISATA D'LAS SERANG

	KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM <small>Jalan Jenderal Ahmad Yani No. 54 Purwokerto 53128 Telp: 0281-635624, Fax: 0281-636553, Website: febi.uinpkwu.ac.id</small>
Nomor : 696/Un.19/FEBI.E5/PP.009/4/2024	Purwokerto, 22 April 2024
Lamp. : -	
Perihal : <u>Permohonan Izin Riset Individual</u>	

Kepada Yth,
Pengelola Obyek Wisata D'Las Desa Serang
di
Serang

Assalamu'alaikum Wr. wb.

Dalam rangka pengumpulan data guna penyusunan Skripsi yang berjudul "Peran Objek Wisata D'Las Serang Dalam Meningkatkan Taraf Ekonomi Warga Melalui Intensitas Wisatawan (Studi kasus Objek Wisata D'Las Desa Serang Kec. Karangreja Kab. Purbalingga)" maka kami mohon Bapak/Ibu berkenan memberikan izin observasi kepada mahasiswa kami :

1. Nama	: Dwi Agustina
2. NIM	: 2017201088
3. Semester/Prodi	: 8 / Ekonomi Syariah
4. Tahun Akademik	: 2023/2024
5. Alamat	: Desa Sanguwatang Rt. 03 Rw. 01 Kec. Karangjambu Kab. Purbalingga

Adapun observasi tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Obyek yang diobservasi	: Pengunjung, pedagang, pengelola D'Las Serang dan Ketua Bumdes Serang
2. Tempat/Lokasi	: Obyek Wisata D'Las Serang Purbalingga
3. Waktu Obsevasi	: 22 April s.d. 23 September 2024

Demikian permohonan ini kami buat, atas izin dan perkenan Bapak/Ibu, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.


Angekan
Koordinator Prodi Ekonomi Syariah
Syaikhin

SURAT IZIN RISET INDIVIDUAL UNTUK KEPALA DESA SERANG

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Jenderal Ahrnas Yani No. 54 Purwokerto 53126
Telp. 0281 439824, Fax. 0281 436503, Website: kbb.uin-suka.ac.id

Nomor : 696/Ua.19/EEBI.JES/PP.009/4/2024
Lamp. :
Hal : -
Purwokerto, 22 April 2024

Permohonan Izin Riset Individual

Kepada Yth
Kepala Desa Serang
Di
Serang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka pengumpulan data guna penyusunan skripsi yang berjudul "Peran Objek Wisata D'Las Serang Dalam Meningkatkan Taraf Ekonomi Warga Melalui Intensitas Wisatawan (Studi Kasus objek Wisata D'Las Serang Kec. Karangreja Kab. Purbalingga)" maka kami mohon Bapak/Ibu berkenan memberikan izin observasi kepada mahasiswa/i kami:

1. Nama : Dwi Agustina
2. NIM : 2017201088
3. Semester / Program Studi : 8 / Ekonomi Syariah
4. Tahun Akademik : 2023 / 2024
5. Alamat : Desa Sanguwatang Rt. 03 Rw. 01 Kec. Karangjambu Kab. Purbalingga

Adapun observasi tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Obyek yang diobservasi : Pengunjung, pedagang, pengelola D'Las Serang dan ketua Bumdes Serang
2. Tempat/Lokasi : Objek Wisata D'Las Serang Purbalingga
3. Waktu Observasi : 22 April s.d. 23 September 2024

Demikian permohonan ini kami buat, atas izin dan perkenan Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.


Dean of Prodi Ekonomi Syariah


**SURAT PENERIMAAN OBSERVASI DI OBJEK WISATA D’LAS
SERANG**



DOKUMENTASI



**Ket: Ibu Girianti
(Sekdes Serang)**



**Ket: Bapak Teguh
(Ketua BUMDES)**



**Ket : Mba Lilis
(Pengelola Objek Wisata)**



**Ket : Ibu Nairah
(Pedagang)**



**Ket : Ibu Kari
(Pedagang)**



**Ket : Mba Nani
(pedagang)**



**Ket : Bapak Imam
(Pedagang)**



**Ket : Bapak Amin
(Pedagang)**



**Ket : Mba Devi
(Pengunjung)**



**Ket : Mba Nurhayati Syairoh
(Pengunjung)**



**Ket : Ibu Nurhayati
(Pengunjung)**



**Ket : Dimas
(pengunjung)**

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

G. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Dwi Agustina
2. NIM : 2017201088
3. Tempat/Tanggal Lahir : Purbalingga, 05 Agustus 2001
4. Alamat Rumah : Desa Sanguwatang Rt 03 Rw 01,
Kecamatan Karangjambu,
kabupaten Purbalingga
5. Nama Orang Tua
Nama Ayah : Priyantono
Nama Ibu : Darojah

H. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal

- a. TK, Tahun Lulus : TK Pertiwi 1 Sanguwatang, 2007
- b. SD/MI, Tahun Lulus : SD N 1 Sanguwatang, 2013
- c. SMP/MTS, Tahun Lulus : SMP N 1 Karangjambu, 2016
- d. SMA/SMK, Tahun Lulus : SMA N 1 Karangreja, 2019
- e. S.1 Tahun Masuk : UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri
Purwokerto, 2020

2. Pengalaman Organisasi

- a. Pengurus UKM Karawitan
- b. Anggota UKM PIQSI
- c. Anggota PKPT IPNU IPPNU
- d. Anggota UKM Master

Purwokerto, 27 Oktober 2024



Dwi Agustina
NIM. 2017201088